

SKRIPSI

**ANALISIS DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Kajian Pada PT Solusi Bangun Andalas Cabang Lhoknga)**



Disusun Oleh:

**IKHSAN ALFRIADI
NIM. 180602041**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhsan Alfriadi

NIM : 180602041

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan


Ikhsan Alfriadi



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Dana *Corporate Social Responsibility* Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada PT Solusi Bangun Andalas Cabang Lhoknga)

Disusun Oleh:

Ikhsan Alfriadi
NIM: 180602041

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Fithriady, Lc., MA
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,

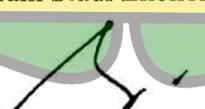


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197210112014112001

جامعة الرانيري

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari., M.Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Dana *Corporate Social Responsibility* Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada PT Solusi Bangun Andalas Cabang Lhoknga)

Ikhsan Alfriadi
NIM: 180602041

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Juli 2023 M
06 Muharam 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Dr. Fithriady, Lc., M.A
NIP. 198008122006041004

Sekretaris,

Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197210112014112001

Penguji I,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. . 197711052006042003

Penguji II,

Hafidbah, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 198210122023212028

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Farqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ikhsan Alfriadi
NIM : 180602041
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 180602041@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):

Analisis Dana Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan PT Solusi Bangun Andalas Cabang Lhoknga)Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Juli 2023

Mengetahui,

Penulis,

Ikhsan Alfriadi

NIM: 180602041

Pembimbing I,

Dr. Fithriyady, Lc., M.A

NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,

Scri Murni, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197210112014112001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah [2]: 286).

“Sebagai makhluk Allah SWT, kita sebagai hamba-Nya harus bersungguh-sungguh dalam berusaha untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, apapun masalah yang sedang dihadapi, Allah SWT tahu bahwa kita mampu menyelesaikannya. Maka dari itu, kita harus bersungguh-sungguh dalam melakukan apapun yang menjadi pilihan kita. Meskipun Allah SWT telah menentukan segala sesuatunya, namun kita juga diperintahkan untuk selalu berusaha dan berikhtiar dengan penuh kesungguhan”.

(Penulis)

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan puji dan syukur serta sembah sujudku kepada Allah SWT, shalawat bertangkaikan salam semoga selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Aku persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku “Ayah dan ibu” yang merupakan anugerah terindah dalam hidupku, kasih sayang yang diberikan kepadaku tulus tanpa mengharapkan balas jasa dariku, kasihmu penopang hidupku, laksana mutiara didasar lautan dan pemandangan paling indah di bawah bentangan langit berbintang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturan-Nya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Dana Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada PT Solusi Bangun Andalas Cabang Lhoknga)**” dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun Peneliti menyadari bahwasanya Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, Peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu Peneliti, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag. dan Ayumiati, SE., M.si. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Hafizh Maulana, SP,.S.HI,. M.E selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Fithriady,Lc.,M,A dan Seri Murni. S.E., M.Si., Ak. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu memberikan arahan yang terbaik dalam Penelitian skripsi ini dan yang selalu sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmu yang dimiliki kepada Peneliti.
5. Dara Amanatillah, M.Sc.Fin. Penasehat Akademik (PA) Peneliti selama menempuh pendidikan di Jurusan Strata 1 Ekonomi Syari'ah, yang sudah menyetujui judul, memberi masukan serta memeberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk Peneliti selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syari'ah.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdul Halim dan Ibunda Ratna Dewi, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan do'a yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

8. Kepada adik semuanya Ikram Mansyit, Ikhwan Halim yang telah memberikan kasih sayang, membantu dan selalu menyemangati serta memberikan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh mahasiswa Febi yang telah mengisi dan membantu penulis dalam memberikan tanggapan untuk mengisi seluruh kuesioner yang telah disebar.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan, menemani, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam Penelitian skripsi ini masih jauh dari banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan, kemampuan serta pengalaman Peneliti. Dengan demikian segala saran, kritik maupun masukan yang lainnya Peneliti terima dengan lapang dada demi menyempurnakan skripsi ini. Diharapkan juga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 24 Juli 2023
Yang Menyatakan,

Ikhsan Alfriad

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
اَ	<i>Fathah</i>	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I
اُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai

و	<i>Fathah</i> dan wau	Au
---	-----------------------	----

Contoh:

kaifa : كيف

haulā : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/أ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
إ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ئ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfā : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
AR - RANIRY *Talhah* : طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan

nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



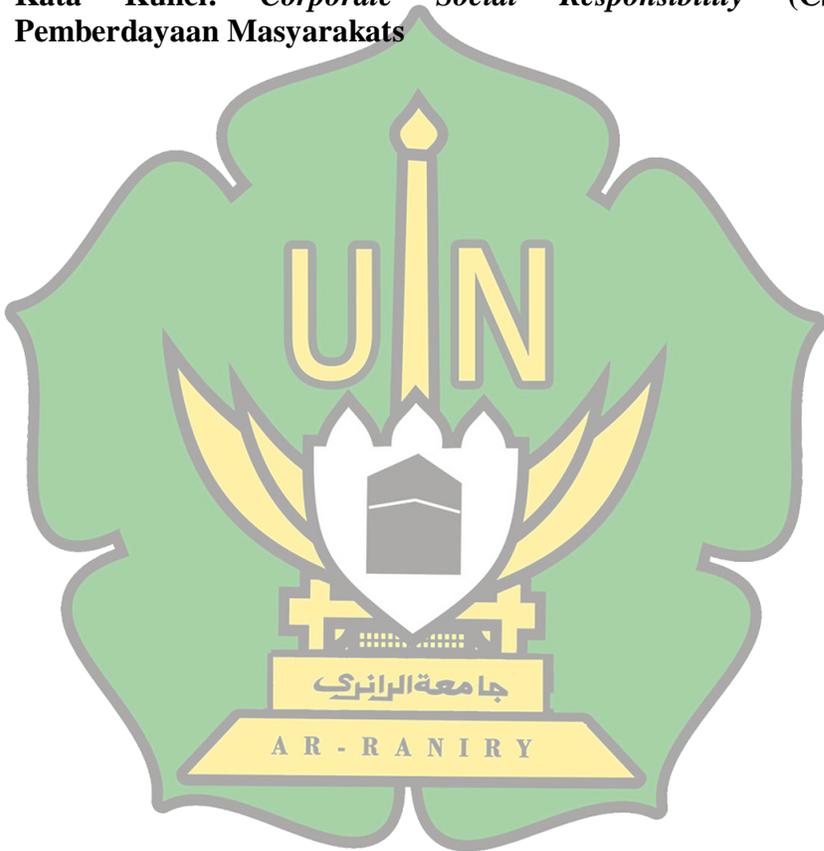
ABSTRAK

Nama : Ikhsan Alfriadi
NIM : 180602041
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Dana *Corporate Social Responsibility* dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Kajian pada PT Solusi Bangun Andalas Cabang Lhoknga)
Pembimbing I : Dr. Fithriady, Lc., M.A.
Pembimbing II : Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pemberdayaan Masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana perusahaan tersebut berada. Kegiatan CSR dilakukan untuk mewujudkan manfaatnya bagi Masyarakat, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban hukum tetapi juga mampu memberikan nilai pemberdayaan atau peningkatan kualitas hidup. Pelaksanaan CSR dalam perspektif Islam merupakan tujuan dari syariat Islam (*Maqasyid al Syariah*) atau masalah karena bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan hanya sekedar mencari keuntungan. Hal ini sesuai dengan prinsip CSR yaitu “*Tripple bottom line*” yang terdiri dari keuntungan (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*People*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dana CSR PT SBA berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dan bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pengaruh implementasi program CSR PT SBA terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mewawancarai langsung pihak dari PT SBA dan masyarakat penerima manfaat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya implemantasi dana CSR terhadap pemberdayaan

masyarakat, sudah berjalan dengan sangat baik dan berkelanjutan sesuai dengan aturan dan juga sudah sesuai dengan karena sudah memenuhi tujuan dasar dalam islam, yaitu agama (*ad din*), harta (*mall*), akal (*aql*), individu (*nafs*), keturunan (*nasb*), dan menjaga lingkungan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pemberdayaan Masyarakat



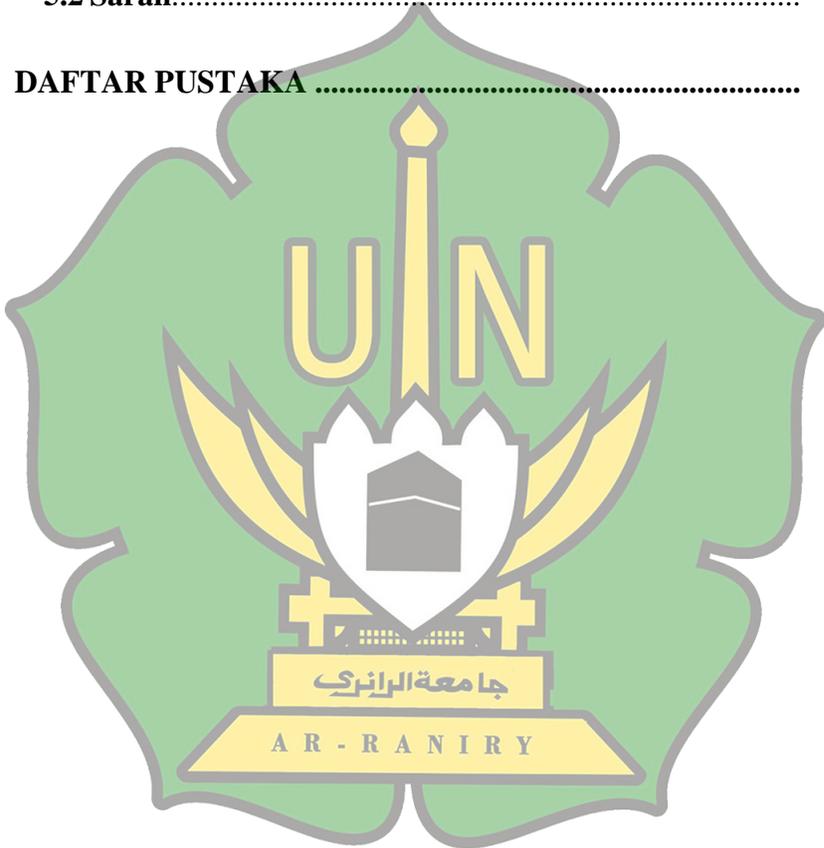
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Teori <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.2 Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)19	
2.1.3 Prinsip-prinsip <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) 22	
2.1.4 Jenis-jenis <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)..	23
2.1.5 Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	25

2.1.6 Dasar Hukum Corporate social Responsibility	26
2.1.7 Indikator CSR Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Berdasarkan keputusan Menteri BUMN	29
2.1.8 Implementasi Corporate Social Responsibility	30
2.1.9 Tujuan dan Manfaat Corporate Social Responsibility	34
2.1.10 Corporate <i>Social Responsibility</i> (CSR) dalam perspektif Ekonomi Islam	37
2.2 Teori Pemberdayaan Masyarakat	50
2.3 Penelitian Terdahulu	60
2.4 Kerangka Pemikiran	66
BAB III METODE PENELITIAN	67
3.1 Jenis Penelitian	67
3.2 Lokasi Penelitian	68
3.3 Data Penelitian	68
3.4 Subjek Penelitian	69
3.5 Teknik Pengumpulan Data	70
3.6 Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Gambaran Umum PT Solusi Bangun Andalas dan Masyarakat Lhoknga	76
4.2 Visi dan Misi Perusahaan	78
4.3 Implementasi Program CSR PT SBA	78
4.4 Deskripsi Informan Penelitian	95
4.5 Pembahasan	95
1. Implementasi dana CSR pada PT SBA dalam pemberdayaan masyarakat Lhoknga dan Leupung ..	96
2. Pandangan ekonomi Islam terhadap penggunaan dana CSR dalam Pemberdayaan masyarakat	98

3. Implementasi dana CSR PT SBA dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam 102

BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 karakteristik dan tahap-tahap tanggung jawab sosial perusahaan.....	31
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	63
Tabel 3.1 Jumlah Informan.....	69
Tabel 4.1 Program CSR PT SBA	90
Tabel 4.2 Daftar Informan penelitian	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triple Bottom Line	25
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	66
Gambar 4.1 Rincian Realisasi	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Wawancara	109
Lampiran 2. Data Hasil Wawancara	112
Lampiran 3. Surat Penelitian Mahasiswa	181
Lampiran 4. Dokumentasi	182



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara prinsip perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Usaha pokok dari sebuah perusahaan adalah kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang dan kegiatan penawaran berupa produk jasa. Garis besar sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan ekonomi secara maksimal dan sedapat mungkin mencegah kerugian atau menekan kerugian seminimal mungkin. Pada suatu sisi harus diakui perusahaan merupakan salah satu penopang dan penggerak roda perekonomian nasional. Peranan perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional merupakan bagian dari kontribusi positifnya. Penciptaan lapangan kerja, produk barang dan jasa yang dihasilkan dari usaha perusahaan, dan pembayaran pajak yang memberikan pendapatan bagi negara merupakan kontribusi yang dirasakan paling besar manfaatnya.

Namun di sisi lain aktivitas sebuah perusahaan khususnya di bidang industri telah menyebabkan terjadinya masalah pada lingkungan sekitar dan juga berdampak pada tingkat perekonomian masyarakat yang berjarak dalam satu wilayah. Keadaan ini bisa bertambah parah dengan kurangnya perusahaan dalam menanggapi berbagai tuntutan

masyarakat dalam permasalahan lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan hal-hal lainnya. Dewasa ini masyarakat semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan dari proses produksinya. Hal inilah yang menimbulkan tuntutan kepada perusahaan agar memperhatikan dampak sosial yang ditimbulkan dari proses produksi dan bagaimana cara mengatasinya. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya terbatas pada peduli terhadap lingkungan saja, akan tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan yang diantaranya adalah karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas. Semua ini harus diperhatikan oleh perusahaan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Konsep CSR telah ada sejak zaman dahulu dan makin populer saat ini, namun definisi tunggal CSR itu sendiri belum ada. Terdapat banyak definisi mengenai konsep CSR. *The International Organization Of Employers* (IOE) memberikan definisi CSR sebagai “*initiatives by companies voluntary integrating social an environmental concerns in their business operations and in their interaction with their stakeholderls*” (Rudito dkk, 2013). Dari definisi ini dapat dipahami bahwa CSR merupakan suatu inisiatif dari perusahaan yang bersifat *voluntair* atau sekarela dan

melampaui kewajiban hukum terhadap peraturan sosial umum terhadap peraturan perundang-undangan dimana kegiatan tersebut melibatkan pamangku kepentingan.

CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Definisi lain dari CSR adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasionalnya dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Wijayanti, 2011).

Tanggung jawab sosial atau yang selanjutnya disebut CSR nampaknya dapat dijadikan satu dari sekian alternatif yang patut dikembangkan untuk membagi arah tanggung jawab perusahaan terhadap banyaknya persoalan mendasar tentang issue sosial dan issue lingkungan (Fitri dan Hartanti, 2010). Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap komunitas yang berkaitan dengan operasional bisnisnya meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*) atau yang biasa disebut dengan Tripple Bottom Line (3P), yang diwujudkan dalam bentuk Coorporate Social responsibility (CSR). Hal ini berarti bahwasanya CSR adalah bentuk kepedulian yang

menyisihkan sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) (Fauziah dan Yudho J, 2013)

Di Indonesia sendiri, kesadaran mengenai CSR ini mulai terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan isu CSR dalam laporan keuangan tahunan maupun *Press release* lainnya (Fitri dan Hartanti, 2010). Pemerintah pun mengakomodasikannya dengan mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan Terbatas (PT) untuk ikut serta berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang baik dan bermanfaat, baik bagi perseroan/perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Perusahaan yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan sumber daya alam (SDA) diwajibkan melaksanakan CSR sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas (PT). Perusahaan yang bertanggung jawab pada lingkungan akan mendapatkan banyak manfaat, salah satunya adalah dapat meningkatkan reputasi perusahaan tersebut (*brand image*). Bagi perusahaan, reputasi atau citra korporat merupakan aset yang paling utama dan tak ternilai harganya, karena citra korporat akan

mempengaruhi loyalitas konsumen dan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan tersebut. Oleh karena itu segala upaya, daya dan biaya akan dilakukan dan digunakan untuk menumbuhkan citra tersebut. Selain itu, CSR juga dapat membuka akses untuk berinvestasi dan pembiayaan bagi perusahaan, karena para investor sudah mempunyai kesadaran dan pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang sudah menerapkan dan melakukan CSR. Demikian juga penyedia dana, seperti perbankan akan lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana pada perusahaan yang telah melakukan CSR (Lako, 2011).

Secara operasional dalam pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan berperan serta dalam pembangunan ekonomi secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”. Kandungan pasal tersebut secara jelas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab bukan hanya terhadap stakeholder sebagaimana yang selama ini terjadi, melainkan juga kepada masyarakat sekitar (*Community*) yang justru secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi dan mempengaruhi operasional perusahaan. Disamping daripada itu, perusahaan juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam artian

yang lebih luas dalam radius yang tak terhingga, mengingat perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan.

Fungsi CSR bukan hanya sekedar kegiatan amal, di mana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibatnya terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, termasuk lingkungan hidup (Turmudi, 2018). Jika dilihat dalam perspektif Islam, CSR sebenarnya merupakan konsekuensi *inheren* dari ajaran Islam. Tujuan dari syariat Islam (*Maqasyid Syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan hanya sekedar mencari keuntungan saja (Hendrie Anto dan Astuti, 2008). Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an.

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan suatu hal yang baru, karena hal ini sudah ada dan sudah dipraktekkan mulai dari 14 abad yang lalu. Dalam Al-Qur'an pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan. Al-Qur'an selalu mengaitkan antara kejayaan bisnis dan pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnisnya.

Demikian juga terhadap alam sekitar, Al-Qur'an memberikan perhatian yang sangat serius bagi pelaku usaha agar selalu memastikan kelastarian alam di sekitar. Menurut perspektif Islam kaum muslimin pada hakikatnya bersaudara dan saling tolong menolong, oleh karena itu pada dasarnya setiap perusahaan seharusnya tidak hanya mencari profit atau keuntungan saja tetapi hendaknya memperhatikan kondisi masyarakat sekitar serta membantu mereka agar dapat terlepas dari jerat kemiskinan (Iqbal, 2010). Pada sisi lain Rasulullah Muhammad SAW juga menggambarkan bahwa setiap manusia itu bersaudara, bila satu atau sebagian anggotanya miskin, maka yang lain turut prihatin dan merasa berkewajiban untuk mengentaskannya. Sebagaimana hadist Rasulullah yang artinya: *seorang mukmin terhadap mukmin yang lain adalah seperti sebuah bangunan dimana sebagiannya menguatkan Sebagian yang lain* (HR. Bukhari dan Muslim).

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan publik Indonesia dimana mayoritas sahamnya (83,52%) dimiliki dan dikelola oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) bagian dari Semen Indonesia Group- produsen semen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, dan produksi agregat. Perseroan mengoperasikan empat pabrik

semen di Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), dan Lhoknga (Aceh), dengan total kapasitas 14,8 juta ton semen per tahun, dan memperkerjakan lebih dari 2,400 orang. PT Solusi Bangun Andalas Tbk saat ini mengoperasikan jaringan penyedia bahan bangunan yang mencakup distributor khusus, toko bangunan, ahli bangunan binaan perusahaan dan solusi-solusi bernilai tambah lainnya.

PT Solusi Bangun Andalas (PT SBA) merupakan perusahaan milik negara atau perusahaan BUMN yang bertujuan turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa PT Solusi Bangun Andalas memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang dalam hal ini melalui program kemitraan dan bina lingkungan atau PKBL diatur dalam keputusan Menteri BUMN No.236/MBU/2003 tanggal 17 juni 2003 tentang pedoman pelaksanaan program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan.

Sebagai perusahaan, PT Solusi Bangun Andalas mempunyai kewajiban untuk melakukan hubungan baik dan harus berkontribusi dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. PT Solusi Bangun Andalas menyeimbangkan usaha yang bermanfaat

bagi kehidupan saat ini dengan mempertimbangkan kelanjutan generasi yang mendatang. PT SBA juga mewajibkan pihak ketiga, kontraktor, dan pemasok menghormati nilai tanggung jawab sosial, mematuhi kebijakan, prosedur, penghormatan terhadap hak asasi manusia dan bersama-sama berkomitmen dalam membangun hubungan yang berkelanjutan.

Program CSR PT SBA ini difokuskan pada dua kecamatan di sekitar tempat perusahaan tersebut berada, yaitu pada kecamatan lhoknga dan kecamatan leupung yang terletak di Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan lhoknga mempunyai luas wilayah sebesar 87,95 Km² (8.795 Ha) dengan jumlah penduduk sebanyak 17.418 jiwa yang terdiri dari 8.772 laki-laki dan 8.645 perempuan (BPS, 2022). Kecamatan Lhoknga mempunyai gampong (desa) sebanyak 28 gampong yang terbagi ke dalam 4 mukim, yaitu mukim Lhoknga, mukim Kueh, mukim Lampuuk, dan mukim Lhamlhom. Kecamatan Leupung mempunyai luas wilayah sebesar 76.00 Km² (Ha), dengan jumlah penduduk sebanyak 3.392 jiwa yang terdiri dari 1.742 laki-laki dan 1.650 perempuan (BPS, 2022). Kecamatan Leupung terdiri dari 1 mukim dan terdapat 6 gampong (desa) di dalamnya.

Program CSR ini difokuskan kedalam lima pilar program sebagaimana yang dicantumkan dalam buku CSR

PT Solusi Bangun Andalas, kelima pilar tersebut adalah SBA cerdas, SBA sehat, SBA mandiri, SBA Lestari, dan SBA peduli.

Salah satu program CSR unggulan PT Solusi Bangun Andalas di bawah pilar cerdas seperti yang terlampir pada buku CSR PT Solusi Bangun Indonesia adalah pemberian beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa berprestasi dengan total anggaran mencapai nilai Rp495 juta rupiah pertahunnya kepada mahasiswa dan pelajar yang berada di wilayah Kecamatan Lhoknga dan Leupung, serta juga kepada para santri dayah. Nilai tersebut dirinci untuk siswa SMP dan SMA yang masing-masing tingkatan sebanyak 125 orang, sehingga nilai keseluruhan masing-masing mencapai Rp100 juta dan Rp125 juta. Mahasiswa sebanyak 100 orang dengan total anggaran mencapai Rp200 juta, dan dayah sebanyak 70 orang dengan total anggaran sebanyak Rp70 juta (Buku CSR PT SBA,2020).

Program lainnya yang dilakukan oleh PT SBA dalam program CSR nya adalah dengan membentuk koperasi syariah di bawah pilar mandiri yang sengaja menitikberatkan pada *microfinance*. Pembentukan koperasi ini dianggap sebagai solusi yang tepat, selain membantu para pengusaha mikro untuk mengakses modal, juga menghindarkan mereka dari jerat peminjaman modal kepada rentenir.

Penelitian ini merupakan keberadaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlina dan Rusdy (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah unit analisis dan periode penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima manfaat dari program CSR PT SBA. Periode penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, menarik untuk lebih dicermati lebih lanjut bagaimana pengimplementasian peranan corporate social responsibility (CSR) bila di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dana CSR dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Kajian pada PT Solusi Bangun Andalas Cabang Lhoknga)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi dana CSR pada PT Solusi Bangun Andalas dalam pemberdayaan masyarakat Lhoknga dan Leupung?
2. Bagaimana implementasi dana CSR pada PT Solusi Bangun Andalas cabang Lhoknga Aceh Besar dalam

pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi dana CSR pada PT Solusi dalam pemberdayaan masyarakat Lhoknga dan Leupung.
2. Untuk mengetahui implementasi dana CSR pada PT Solusi Bangun Andalas cabang Lhoknga Aceh Besar dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu manfaat secara akademis dan praktis:

1.4.1 Secara Teoritis (Akademis)

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai referensi dan acuan serta masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian.

1.4.2 Secara Praktis (Operasional)

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Perusahaan PT Solusi Bangun Andalas untuk lebih meningkatkan Program CSR dengan memperhatikan semua prinsip-prinsip CSR dan unsur *al-adl, ihsan, Amanah* dan manfaat demi kesejahteraan hidup Masyarakat serta untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam pelaksanaan CSR dengan pengembangan Masyarakat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan Ketika pengambilan keputusan dalam pengembangan CSR.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan - penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang paparan data dan hasil penelitian serta diskusi hasil penelitian tentang isi dari skripsi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori *Corporate Social Responsibility*

2.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Banyak istilah tentang tanggung jawab perusahaan, dalam perundang-undangan menggunakan tanggungjawab sosial dan lingkungan atau *corporate. social responsibility* atau kadangkala orang menyebut juga dengan *business social responsibility* atau *corporate citizenship* atau *corporate responsibility* atau *business citizenship*. Istilah-istilah diatas sama artinya dan sering digunakan untuk merujuk pengertian CSR (Marnelly, 2012).

Secara Bahasa, *Corporate Social Responsibility* dapat diartikan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas memilih menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk penjabaran dalam pengaturan tersebut. Yusuf Wibisono mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Wibisono, 2007). Secara konseptual, tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan

interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Namun secara empiris CSR ini telah diterapkan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan yang didasarkan atas kesukarelaan (*voluntary*).

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan 14 kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis sendiri maupun pembangunan.

Banyak istilah untuk mengartikan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau *CSR*) dan juga beragam definisinya karena sampai sekarang belum ada definisi tunggal yang disepakati secara global. Pasal 1 butir 3 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas menyebutkan definisi tanggung jawab sosial perusahaan atau *CSR* sebagai berikut, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Terlihat dari definisi di atas mengenai tanggung jawab sosial perusahaan menekankan pada penciptaan pembangunan ekonomi bagi perseroan itu sendiri maupun bagi masyarakat. Adapun pengertian tanggung jawab sosial perusahaan menurut CSR Forum adalah “*CSR mean open and transparent business practices that are based on ethical values and respect for employees, communities, and environment*” (Ibid. h,21) yang diartikan sebagai keterbukaan dan tranparansi di dalam dunia bisnis yang berdasarkan atas nilai etika dan respek terhadap karyawan, komunitas, dan lingkungan. Rumusan tentang CSR lebih luas lagi dikemukakan oleh para ahli yang memberikan tanggapan yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut (Azheri, 2012):

- a. Menurut Davis dan Fredericck mengatakan bahwa CSR adalah sebagai kewajiban organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengambil Sebagian laba dalam kegiatan usaha yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi sendiri.
- b. Farmer dan Hogue lebih menekankan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan untuk mampu memberikan apa yang masyarakat inginkan. Jadi perusahaan tidak hanya dapat menyediakan barang dan memberikan pelayanan terhadap pembeli barang saja tetapi juga ikut membantu memecahkan masalah-maslaah seputar masyarakat.

- c. Mu'man dan Nuryana, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.
- d. Pengertian lain dikemukakan oleh Mikhael Hopkins yang menyebutkan bahwa CSR berkaitan dengan perlakuan perusahaan terhadap *stakeholder* baik yang ada di dalam maupun di luar perusahaan, termasuk lingkungan secara etis atau secara bertanggung jawab, memperlakukan dengan cara yang bisa diterimanya. Sedangkan secara sosial CSR meliputi tanggung jawab dibidang ekonomi dalam upaya menciptakan standar kehidupan lebih baik dan tetap memelihara profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penjelelasan yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat dijelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah bentuk rasa tanggung jawab dan kepedulian atas bisnis yang mereka dirikan dan jalankan terhadap *Stakeholder* yang harus diimplementasikan melalui pengambilan Sebagian laba yang mereka dapat untuk memecahkan masalah-masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.

2.1.2 Ruang Lingkup Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada hakikatnya CSR adalah nilai atau jiwa yang melandasi aktivitas perusahaan secara umum, dikarenakan CSR menjadi pijakan komprehensif dalam aspek ekonomi sosial, kesejahteraan dan lingkungan. Tidak etis jika nilai CSR hanya diimplementasikan untuk memberdayakan masyarakat setempat, disisi lain kesejahteraan karyawan yang ada didalamnya tidak terjamin atau perusahaan tidak disiplin dalam membayar pajak, suburnya praktik korupsi dan kolusi atau mempekerjakan anak.

Dalam aspek lingkungan misalnya, terdapat perusahaan-perusahaan yang kontribusi dalam pencemaran terhadap alam, melakukan pemborosan energi dan bermasalah dalam limbah. Bagaimanapun aspek dalam perusahaan, baik ekonomi, sosial, kesejahteraan dan lingkungan tidak bisa lepas dari koridor tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu dalam CSR tercakup di dalamnya empat landasan pokok yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, di antaranya (Rahmatullah dan Kurniawati, 2011):

a. Landasan pokok CSR dalam aktivitas ekonomi, meliputi:

- Kinerja keuangan berjalan dengan baik
- Investasi modal berjalan baik
- Kepatuhan dalam membayar pajak
- Tidak terdapat praktik suap/korupsi

- Tidak ada konflik kepentingan
 - Tidak dalam keadaan mendukung rezim yang korup
 - Menghargai hak atas kemampuan intelektual
 - Tidak melakukan sumbangan politis/lobi
- b. Landasan pokok CSR dalam isu lingkungan, meliputi:
- Tidak melakukan pencemaran
 - Tidak berkontribusi dalam perubahan iklim
 - Tidak berkontribusi atas limbah
 - Tidak melakukan pemborosan air
 - Tidak melakukan praktik pemborosan energi
 - Tidak melakukan penyerobotan lahan
 - Menjaga keanekaragaman hayati
- c. Landasan pokok CSR dalam isu sosial, meliputi:
- Menjamin kesehatan karyawan atau masyarakat yang terkena dampak
 - Tidak mempekerjakan anak
 - Memberikan dampak positif terhadap masyarakat
 - Menjunjung keberanekaragaman
 - Menjaga privasi
 - Melakukan praktik derma sesuai dengan kebutuhan

- Bertanggung jawab dalam proses *outsourcing* dan *off-shoring*
 - Akses untuk memperoleh barang-barang tertentu dengan harga yang wajar
- d. Landasan pokok CSR dalam isu kesejahteraan, meliputi:

- Memberikan kompensasi terhadap karyawan
- Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang diberikan pemerintah
- Menjaga kesehatan karyawan
- Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja
- Menjaga keseimbangan kerja

Landasan di atas memberikan sebuah gambaran CSR bukanlah hal yang parsial, melainkan suatu urusan yang komprehensif. Tidak tepat jika perusahaan hanya fokus pada aspek kesejahteraan karyawan dan ketidakseimbangan antara aspek lainnya. Oleh karena itu poin-poin di atas bisa dijadikan sebagai indikator sejauh mana keseriusan perusahaan dalam menerapkan CSR. Selain aspek di atas, kesungguhan perusahaan dalam menerapkan CSR bisa juga diukur dengan menggunakan indikator piramida CSR. Tujuannya adalah untuk mengetahui berada pada tipe apa suatu perusahaan tersebut dalam menerapkan CSR, apakah hanya fokus pada tanggung jawab secara ekonomi menegasi kebutuhan masyarakat lokal, baru pada tataran mematuhi aturan

hukum, atau memang sudah berapa dalam tingkat tertinggi yaitu tanggung jawab etis, mempraktikkan CSR secara komprehensif.

2.1.3 Prinsip-prinsip Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Nor Hadi (2011) menguraikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan diantaranya yaitu:

- 1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*action*) tetap memperhitungkan sumber daya di masa depan. Berkelanjutan juga memberikan arahan bagaimana pengguna sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, *sustainability* berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumber daya agar tetap memperhatikan generasi di masa depan.
- 2) *Accountability*, adalah upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan Ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.
- 3) *Transparency*, merupakan prinsip yang penting bagi pihak eksternal. Transparansi berperan mengurangi

asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

2.1.4 Jenis-jenis Corporate Social Responsibility (CSR)

Edi Suharto (2012) dalam bukunya yang berjudul CSR dan COMDEV Investasi Kreatif di Era Globalisasi menyebutkan bahwa jenis-jenis CSR terdiri atas 4 jenis, yaitu :

1) CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, Pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan Pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi CSR setiap perusahaan.

2) CSR Lingkungan

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan seringkali dianggap berada diranah public. Dimasa lalu pemerintah dipandang sebagai aktor utama yang mengadopsi perilaku ranah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata. Pertama semakin terbatasnya sumber daya alam di dunia menjadi kendala utama bisnis, dan mengancam keberadaan spesies manusia.

Kedua, keterbatasan SDM ini menyeter arah pasar sehingga perusahaan dihadapkan pada banyak pihak yang peduli terhadap lingkungan. Konsep 3P (*profit, people, and planet*) adalah gambaran bahwa perusahaan selalu mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan. Dengan demikian, program-program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.

3) CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan pada suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program CSR sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya di bidang kesehatan dan dilakukan dengan cara di sesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di suatu daerah setempat. Contohnya, untuk daerah-daerah tertentu salah satu kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk fasilitas kesehatan terutama di daerah-daerah terpencil.

4) CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility*. Peningkatan pendapatan ekonomi bida diterapkan

dengan mengembangkan model Lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.5 Konsep Triple Bottom Line

Dalam pengertian lain, CSR adalah gagasan dengan mengacu pada *triple bottom line* bukan *single bottom line*. *Single bottom line* adalah acuan perusahaan dengan memperhatikan keuangan saja tetapi tidak memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial. Sedangkan *triple bottom line* adalah aspek ekonomi nilai perusahaan yang berpijak pada finansial, sosial dan lingkungan (Mayanti & Dewi, 2021).



Gambar 1.1
Triple Bottom L

Sumber: Mayanti & Dewi (2021)

Gambar diatas merupakan gambaran mengenai *triple bottom line* yang menjadi pijakan CSR dimana perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap masalah perusahaannya saja, tetapi pada masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaannya juga. *Triple bottom line* tersebut dikenal dengan 3P (*profit, people, planet*). Ketiga elemen tersebut yaitu keuntungan, masyarakat

(kepentingan pembangunan manusia) dan lingkungan yang menjadi konsep pembangunan berkelanjutan.

Berkaitan dengan konsep tersebut, Edi Suharto menambahkan dengan satu *line* tambahan, yaitu *procedure*. CSR kemudian dipahami sebagai sebuah kepedulian perusahaan yang menyisihkan Sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan professional (Sukananda, 2019).

2.1.6 Dasar Hukum Corporate social Responsibility

Di Indonesia, CSR diatur secara imperative dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mendefinisikan bahwa “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan terbatas untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Selanjutnya CSR diatur dalam pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur antara lain:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan jasa berkaitan dengan sumber daya alam

wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggar dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memerhatikan kepatuhan dan kewajiban.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

CSR juga diatur dalam pasal 15 huruf b Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, yang dalam penjelasannya menyebutkan bahwa “Yang dimaksud dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah Tanggung Jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, moral, norma dan budaya masyarakat setempat. Tanggung jawab hukum CSR juga diatur di dalam Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, bahwa perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di kenai

sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang_undangan. Sanksi ini dimaksud sebagai kosekuensi atas pengaturan tersebut, agar memiliki daya atur, daya ikat, dan daya paksa. Tanggung jawab perusahaan yang semula adalah responsibility (tanggung jawab non hukum) akan berubah menjadi liability (tanggung jawab hukum), dalam arti bahwa CSR menjadi objek hukum yang dapat diikat dan dipaksakan, dan apabila tidak dilaksanakan akan dikenakan sanksi.

Menurut konsep CSR dan ketentuan normatif peraturan perundang_undangan yang telah dijelaskan diatas, bahwa CSR merupakan suatu tanggung jawab yang melekat oleh sebuah perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Tanggung jawab yang melekat tersebut diwujudkan dalam bentuk peran serta sebuah perusahaan sebagai bentuk dari perekonomian nasional yang diselenggarakan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Upaya tersebut tentunya perlu didukung dengan kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.7 Indikator CSR Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Berdasarkan keputusan Menteri BUMN

Dasar hukum PKBL ialah peraturan MENTERI BUMN No.4 Tahun 2007 Bahwa setiap BUMN Wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi tersebut bernilai 2% dari laba bersih. Pada saat ini telah diperbaharui menjadi Nomor. PER-07/MBU/05/2015 tentang program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Berikut penjelasan indikator dari program kemitraan dan bina lingkungan:

a. Program Kemitraan (PK)

Program kemitraan adalah program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdayakan mandiri disertai dengan pembinaan atau bimbingan yang sumber dananya berasal dari laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

b. Program Bina Lingkungan (BL)

Program bina lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ruang lingkup bantuan program Bina Lingkungan yakni sebagai berikut:

1. Bantuan kesehatan
2. Bantuan pendidikan

3. Bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum
4. Bantuan sarana ibadah
5. Bantuan pelestarian alam
6. Bantuan bencana alam

2.1.8 Implementasi Corporate Social Responsibility

Edi Suharto (2007) menyebutkan bahwa dalam implementasinya, ada empat model atau pola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diterapkan di Indonesia:

- a. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosial secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas pejabat *public relation*.
- b. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin, atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

- c. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan tanggung jawab sosial perusahaan melalui kerja sama dengan lembaga sosial atau organisasi non-pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun melaksanakan kegiatan sosialnya.
- d. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan.

Dari keempat model diatas, model yang banyak dijalankan adalah model ketiga, yakni perusahaan bermitra dengan organisasi sosial atau lembaga lain.

Tabel 2.1
Karakteristik dan tahap-tahap tanggung jawab sosial perusahaan

Tahapan	<i>Charity</i>	<i>Philantrophy</i>	<i>Corporate Citizenship</i>
Motivasi	Agama, tradisi, adat	Norma, etika dan hukum universal, redistribusi kekayaan	Pencerahan diri dan rekonsiliasi dengan ketertiban sosial
Misi	Mengatasi masalah	Mencari dan mengatasi	Memberikan kontribusi

	sesaat	akar masalah	kepada masyarakat
Pengelolaan	Jangka pendek, menyelesaikan masalah sesat	Terencana, terorganisir, terprogram	Terinternalisasi dalam kebijakan perusahaan
Pengorganisasian	Kepanitiaan	Yayasan (dana abdi), profesional	Keterlibatan dalam pendanaan
Penerima manfaat	Orang miskin	Masyarakat luas	Masyarakat dan perusahaan
Kontribusi	Hibah sosial	Hibah pembangunan	Hibah dan ketertiban sosial
Inspirasi	Kewajiban	Kepentingan bersama	Kepentingan bersama

Sumber: Zaidi, 2003

Memahami begitu luasnya cakupan ruang lingkup CSR, masing-masing perusahaan mempunyai karakter dan kondisi yang berbeda-beda. Azheri (2021) mengatakan kondisi ini akan berdampak pada implementasi CSR yang berbeda pula. Namun secara komprehensif dapat dikelompokkan atas enam bidang, yaitu

- a. Bidang ekonomi. Dapat dirumuskan sebagai kewajiban untuk berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup kehidupan masyarakat, bukan hanya internal, akan tetapi juga eksternal.
- b. Bidang politik. Para manajer dan seluruh karyawan suatu organisasi adalah warga suatu masyarakat yang

mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana warga lainnya. Oleh karena itu mereka mempunyai kewajiban di bidang politik seperti turut menjaga stabilitas politik masyarakat.

- c. Bidang sosial. Perusahaan mempunyai kewajiban di bidang sosial yang mencakup berbagai aspek, seperti tanggung jawab untuk turut serta memajukan kegiatan Pendidikan pada semua jenjang.
- d. Bidang legal. Logika dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara menyatakan bahwa ketaatan pada berbagai ketentuan perundang-undangan yang berlaku sesungguhnya bukan hanya merupakan salah satu tanggung jawab sosial seseorang tetapi merupakan keharusan mutlak. Dengan ketaatan itu tertib sosial dapat terpelihara dan keseimbangan antara hak dan kewajiban seseorang dapat diwujudkan.
- e. Bidang etika. Norma moral dan etika dianggap baik apabila diterima oleh masyarakat. Dan kondisi ini pun berlaku dalam dunia perusahaan, karena perusahaan merupakan anggota dari suatu komunitas yang dalam artifisial sama dengan manusia itu sendiri.
- f. Diskresi (kebebasan mengambil keputusan). Berkaitan dengan kebijakan yang di ambil oleh pihak manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan, termasuk

dalam pengambilan keputusan tentang kewajiban sosial yang akan ditunaikannya.

2.1.9 Tujuan dan Manfaat Corporate Social Responsibility

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri, jika berbicara tentang CSR terdapat banyak definisi. kata sosial sering di interpretasikan sebagai kedermawanan. Padahal CSR terkait dengan Sustainability dan Acceptability, artinya diterima dan berkelanjutan untuk berusaha di suatu tempat dan perusahaan ingin mempunyai keberlanjutan dalam jangka panjang. CSR merupakan elemen prinsip dalam tata laksana kemasyarakatan yang baik.

Bukan hanya bertujuan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada intinya, pelaku CSR sebaiknya tidak memisahkan aktifitas CSR dengan *Good Corporate Governance*, karena keduanya merupakan satu *continuum* (rangkaian kesatuan), maka CSR tidak hanya mencakup apa yang seharusnya dilakukan, tapi juga melihat apa yang sebaiknya dijalankan.

Menurut Hadi dalam Yusrilianda dan Yuliati (2013) ada beberapa faktor dan manfaat sebuah perusahaan melaksanakan CSR:

- a. Motif sosial sebagai aktualisasi tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat.
- c. Merupakan implementasi filosofi perusahaan.
- d. Tanggung jawab terhadap pemegang saham.
- e. Membangun *image* positif perusahaan
- f. Merupakan komitmen dan cita-cita perusahaan.
- g. Mendukung investasi jangka panjang.

Manfaat lain yang muncul akibat melaksanakan program CSR secara rutin dan berkesinambungan ialah :

- a. Menciptakan pemberdayaan masyarakat.

Istilah pemberdayaan (*empowerment*) berarti kemampuan, tenaga dan kekuasaan. Dengan demikian, secara harfiah pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga kekuatan dan kekuasaan. Menurut Ife dalam Illona mengemukakan bahwa pemberdayaan berarti membantu komunitas dengan Sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas komunitas sehingga berpartisipasi untuk menentukan masa depan warga komunitas.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu ialah untuk meningkatkan kekuatan orang - orang yang lemah

dari belunggu kemiskinan yang menghasilkan sesuatu situasi di mana kesempatan - kesempatan ekonomis tertutup bagi mereka. Salah satu indikator keberdayaan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk kehidupannya.

b. Menciptakan kesejahteraan masyarakat

Program CSR merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi risiko sosial serta sarana untuk meningkatkan citra dimata publik. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan kegiatan pengembangan masyarakat, kegiatan yang mencakup upaya baik langsung maupun tidak langsung yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah social yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat.

c. Menciptakan kemandirian masyarakat

Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan. Menurut ndara dalam illona, kemandirian adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dan bertanggung jawab atas dirinya tanpa merugikan orang lain. Salah satu tujuan dilakukannya CSR adalah untuk menciptakan kemandirian masyarakat yang mencerminkan sikap

seorang suatu bangsa mengenai dirinya, masyarakat, serta semangat dalam menghadapi tantangan.

2.1.10 Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif Ekonomi Islam

Secara filosofis tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan perkara yang baru. Tanggung jawab sosial sudah mulai dipraktikkan sejak abad ke-14. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan di dalam Al-Quran. Al-Quran selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-isra ayat 35:



وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Dan sempurnakanlah timbangan apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(QS. Al-isra: 35).

Adapun Al-Quran membahas untuk menjaga dan melestarikan lingkungan terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ
 ۝ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.” (QS. Al-Baqarah: 205).

Penjelasan dari ayat ini adalah seburuk-buruk manusia adalah orang yang berbuat kerusakan di bumi dengan memikul dosa-dosa besar yang menyebabkan kerusakan dan kehancuran bagi manusia maupun hewan-hewan.

Konsep CSR dalam aktivitas lingkungan pun di atur dalam Islam, seperti yang tercantum dalam QS. Al-A’raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ
 رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raf: 56).

Dalam ayat tersebut mengindikasikan bahwa manusia tidak diperkenankan untuk melakukan kerusakan di bumi. Tanggung jawab memelihara dan melestarikan ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. CSR dalam Islam dilandasi oleh keadilan, yaitu keseimbangan antara hak pribadi dengan kewajiban serta tanggung jawabnya kepada orang lain atau antara kepentingan pribadi dengan mementingkan kepentingan orang lain. Islam mengakui *self interest* manusia namun harus dilaksanakan dalam koridor keadilan dan kebaikan. Oleh karena itu keseimbangan dan memperhatikan kepentingan orang lain serta kepentingan pribadi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam konsep CSR dalam Islam.

Menurut Sayyid Qutb dalam Trisnawati (2017), Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial dan, antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sebuah perusahaan mengemban tanggung jawab sosial dalam tiga domain, yaitu pelaku-pelaku organisasi, lingkungan alam, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Rivai dan Bukhari dalam Suharto (2012) ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah Islam. Ciri khas ekonomi Islam yang oleh Chapra disebut “*dividine economic*” atau ekonomi tauhid. Nuansa “ketuhanan” dalam ekonomi Islam bukan pada pelakunya akan tetapi pada aspek aturan atau system yang harus dijadikan pedoman oleh para pelaku ekonomi tersebut. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu:

- a. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Allah SWT kepada manusia.
- b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu
- c. Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama
- d. Ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja
- e. Ekonomi Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak
- f. Seorang muslim harus takut kepada Allah dan hari akhirat
- g. Zakat harus dibagikan atas kekayaan yang telah memenuhi batas
- h. Islam melarang riba dan segala bentuk yang sejenis dengannya.

Corporate Social Responsibility dalam perspektif ekonomi Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqasshid as-syariah*) adalah mashlahah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan mashlahah, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan dalam Islam melainkan diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam al- Qur'an yang dijelaskan dalam surat Al - Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “*Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*” (QS. Al-Jumu'ah: 10).

Dalam Perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR juga merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah SWT adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah. CSR selaras dengan

pandangan Islam tentang manusia sehubungan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan aksioma yaitu ketuhanan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

Menurut Muhammad Djakfar dalam Darmawati (2014), implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

a) Al-Adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis.

Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menetapkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengaruskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam Al-Quran Surat Huud ayat 85 Allah SWT berfirman :

وَيَقُومِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.”(QS. Huud: 85).

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsyi* (iklan palsu), *ihtikar* (menimbun barang) yang dapat merugikan pihak lain.

b) Al-Ishan

Islam mengajarkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi segala kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat baik individu maupun kelompok. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena ridho Allah SWT.

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beuty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai

proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada stakeholder.

c) Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal dan eksternal perusahaan).

d) Amanah

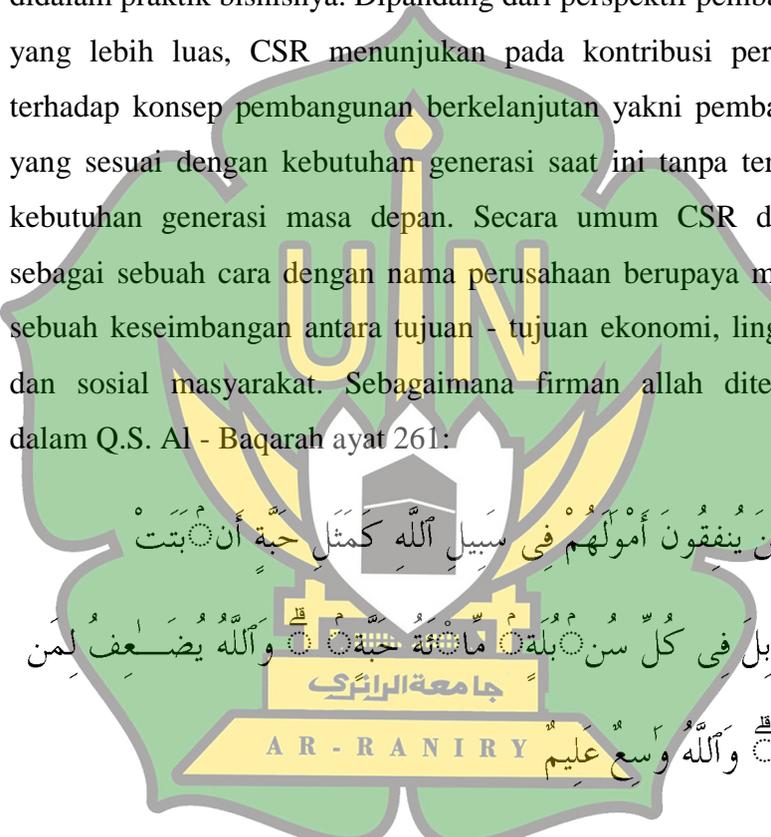
Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Perusahaan yang menerapkan Corporate Social Responsibility (CSR), harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dll. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan. Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung

jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

1. Tanggung Jawab sosial (CSR) terhadap para pelaku perusahaan dan stakeholder,
2. Tanggung jawab perusahaan (CSR) terhadap lingkungan alam,
3. Tanggung jawab perusahaan (CSR) terhadap kesejahteraan sosial masyarakat secara umum.

Sebenarnya dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral tetapi juga strategi agar perusahaan tetap survive dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan melakukan CSR dengan baik dan aktif mengimbangi hak - hak dari semua stakeholders berdasarkan kewajaran, martabat, dan keadilan serta memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar - benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang, seperti, meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stress karyawan, meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosio ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral islam dan didasarkan pada komitmennya terhadap persaudaraan (*brotherhood*) dan kemanusiaan (Syukron, 2015).

CSR secara Islami adalah CSR yang merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami. Perusahaan memasukan norma-norma agama Islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak social didalam praktik bisnisnya. Dipandang dari perspektif pembangunan yang lebih luas, CSR menunjukkan pada kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa terabaikan kebutuhan generasi masa depan. Secara umum CSR dimaknai sebagai sebuah cara dengan nama perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan - tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat. Sebagaimana firman Allah diterangkan dalam Q.S. Al - Baqarah ayat 261:



مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَتَّ
سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ
يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir. Pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan ganjaran bagi siapa

yang Dia kehendaki. Dan Allah mala luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.” (Al-Baqarah: 261).

Amrin dalam Mayanti dan Dewi (2021) menyatakan dalam bisnis Islam, konteks tanggung jawab sosial perusahaan adalah bagaimana konsep tersebut didasarkan pada beberapa sifat terpuji Rasulullah dalam berbisnis dimana Rasulullah menjalankan bisnis atau berdagang dengan sifat Shidiq, Istiqamah, fathanah, Amanah dan Tabligh atau bisa disingkat dengan SIFAT. Sebuah perusahaan harus memiliki budaya kerja yang syariah Islam dengan ciri-ciri yang telah tersebut tadi.

- a. Shiddiq berarti jujur. Artinya dalam menjalani konsep CSR dalam bisnis Islam dituntut untuk memiliki kejujuran dalam segala tindakan dan perbuatan. Perusahaan perlu transparan, misalnya perusahaan harus jujur terhadap konsumen mengenai kelemahan dan kekurangan produk.
- b. Istiqamah berarti konsisten. Artinya perusahaan harus konsisten dalam menjalankan bisnis dengan baik. Perusahaan perlu menepati janji dan tepat waktu.
- c. Fathonah berarti mengerti. Artinya perusahaan perlu memahami dan menghayati mengenai kewajiban dan tugas-tugas perusahaan. Perusahaan harus memberikan pelayanan secara optimal, selalu berusaha dan meningkatkan kualitas.

- d. Amanah berarti tanggung jawab. Artinya perusahaan harus bertanggung jawab dalam segala tugas perusahaan dibarengin dengan sifat Ihsan misalnya melakukan konsep tanggung jawab sosial perusahaan.
- e. Tabligh berarti mengajak dalam berbaikan. Misalnya perusahaan memberikan penyampaian sesuatu dengan bijak dan ada hikmahnya dan sabar sehingga dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan yang solid.

Kegiatan CSR dalam Islam memiliki tujuan untuk menciptakan kebajikan yang tidak mengandung haram misalnya ada unsur riba dalam kegiatan yang dijalankan. Fokus utama tanggung jawab sosial perusahaan dalam Islam adalah pada ketulusan hati pelaku bisnis.

Islam sangat mendukung Corporate Social Responsibility (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.

Implementasi CSR dalam islam juga harus memenuhi *maqasyid Syariah* dengan maksud dan tujuan dalam hal menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta terhadap semua perkara,

atau urusan manusia yang berhubungan langsung dengan aktivitas sehari-hari. Di sisi lain, maqasyid syariah bertujuan untuk melayani kepentingan individu maupun kepentingan publik/sosial. Dalam hal ini, CSR cocok dalam kerangka maqasyid, dan karenanya adalah layak untuk didukung dari sudut pandang Islam. Implementasi CSR sesuai dengan tujuan dari maqasyid syariah adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Agama (hifzh ad-din), tujuan menjaga agama merupakan yang paling penting di antara yang lainnya, implementasinya bisa dengan memberikan bantuan untuk membangun masjid dan memberikan bantuan untuk program keagamaan lainnya.
2. Menjaga jiwa (hifzh an-nafs), pemeliharaan jiwa merupakan prioritas selanjutnya setelah agama. Implementasinya dilakukan melalui memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok agar dapat memelihara kelangsungan kehidupan, dan juga dengan memberikan program kesehatan.
3. Menjaga akal (hifzh al-'aql), manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dan dalam hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas akal. Tujuan syariah dalam menjaga akal adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan dan memberikan bantuan pendidikan bagi masyarakat yang berada di sekitar perusahaan.

4. Menjaga keturunan (hifzh an nasl), tujuan syariat dalam menjaga keturunan adalah pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
5. Menjaga harta (hifzh al-mal), harta merupakan sesuatu yang menunjang kehidupan manusia di atas dunia. Tujuan syariat dalam menjaga harta untuk mencapai kesejahteraan bersama, implementasi programnya bisa dengan membuat lembaga keuangan syariah seperti koperasi syariah di lingkungan sekitar perusahaan untuk masyarakat.

2.2 Teori Pemberdayaan Masyarakat

2.2.1 Pengertian Pemberdayaan

Maryani dan Nainggolan (2019) dalam bukunya yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat” menyebutkan bahwa bila dilihat dari akar katanya, pemberdayaan berasal dari kata “daya” dan ditambahkan awalan “ber:” yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga /kekuatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam Bahasa Indonesianya, pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris, yaitu *empowerment*. Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam 2 (dua) arti yaitu:

1. *To give ability of enable to*, yang diterjemahkan sebagai pemberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu.
2. *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan atau kekuasaan.

Pemberdayaan (*empowerment*) dapat didefinisikan sebagai proses maupun hasil. Sebagai sebuah proses, pemberdayaan adalah serangkaian aktivitas yang terorganisir dan ditujukan untuk meningkatkan kekuatan, kapasitas, atau kemampuan personal, interpersonal atau politik sehingga individu, keluarga atau masyarakat mampu melakukan Tindakan guna memperbaiki situasi-situasi yang mempengaruhi kehidupannya. Sebagai sebuah hasil, pemberdayaan menunjukkan pada tercapainya sebuah keadaan, yakni keberdayaan atau keberkuasaan yang mencakup *state of mind*, seperti perasaan berharga dan mampu mengontrol kehidupannya.

Dengan demikian, baik proses maupun tujuan, pemberdayaan mencakup tidak hanya pada peningkatan kemampuan seseorang atau kelompok melainkan pula perubahan sistem dan struktur sosial. Pemberdayaan tidak hanya mencakup peningkatan kemampuan dalam bidang sosial-politik misalnya menyatakan aspirasi, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, menjangkau sumber-sumber kemasyarakatan dan pelayanan sosial.

2.2.2 Pengertian Masyarakat

Adam Smith mengemukakan dalam Maryani dan Nainggolan (2019) bahwa sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda, yang memiliki fungsi yang berbeda (*as among different merchants*), yang terbentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan rasa suka maupun cinta atau sejenisnya, dan hanya rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti “*may subsist among different men, as among different merchants, from a sense of its utility without any mutual love or affection, if only they refrain from doing injury to each other*”.

Sedangkan pengertian masyarakat menurut Linton adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai kesatuan sosial dengan Batasan tertentu.

2.2.3 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Vinet dan Zhedanov dalam Sulandjari (2021), pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat ikut berpartisipasi.

Pemberdayaan juga bermakna sebagai pemberi daya atau penguatan kepada masyarakat yang memiliki tujuan dan dilakukan dengan menggunakan proses. Pemberdayaan sebagai salah satu upaya untuk memperkuat kelompok lemah di masyarakat termasuk individu-individu yang berada dalam kondisi miskin. Masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Konsep utama yang terkandung dalam pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk menentukan sendiri arah kehidupan dalam komunitasnya.

Meskipun pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan terhadap sesama kelompok atau kelas masyarakat, namun pada umumnya pemberdayaan dilakukan terhadap kelompok masyarakat yang dianggap lemah atau kurang berdaya yang memiliki karakteristik lemah atau rentan, baik itu secara finansial dan struktural.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu teknik dari pengembangan masyarakat, yang juga menjadi salah satu strategi dalam pembangunan sosial. Dalam hal pemberdayaan masyarakat,

dapat dijelaskan bahwa yang pokok bagi pemberdayaan adalah kemauan untuk menantang otoritas formal dan melepaskan dari ketergantungan pada mereka yang berkuasa. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat tidak dapat dijalankan ditengah masyarakat yang tidak menginginkannya.

2.2.4 Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pemberdayaan masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai etika bisnis perusahaan, yang diimplementasikan sebagai suatu kebijakan dan program telah memberikan dampak pada masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, sosial dan politik. CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines*, yaitu 3P (*profit, people, dan planet*). *Triple bottom line* menjelaskan bahwa idealnya kebijakan dan program CSR merupakan suatu bentuk pembelajaran partisipatif yang diharapkan mampu menjadi sarana pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat. Oleh karena itu, program CSR dibangun atas dasar untuk memberdayakan masyarakat disekitar perusahaan. Implementasi dari program CSR yang tepat sasaran bisa berdampak peningkatan taraf hidup masyarakat lapisan bawah.

2.2.5 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam

Konsep pemberdayaan telah diterapkan oleh Rasulullah SAW. Beliau memberikan contoh terkait prinsip keadilan, persamaan, dan partisipasi di tengah-tengah masyarakat. Sikap

toleran yang hakiki tadi sudah diterapkan sejak pemerintahan Rasulullah SAW, sehingga mempunyai prinsip untuk selalu menghargai etos kerja, saling tolong-menolong (*ta'awun*) bagi semua warga negara untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama. Dengan adanya persamaan beserta kesempatan dalam berusaha maka tidak akan ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lainnya.

Susilo (2016) menyebutkan bahwa prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. Prinsip keadilan

Kata keadilan di dalam al-Qur'an disebutkan pada urutan ketiga terbanyak dalam al-Qur'an setelah kata Allah dan 'Ilm. Hal ini menunjukkan betapa nilai dasar ini memiliki bobot yang sangat dimuliakan dalam Islam. Keadilan berarti kebebasan bersyarat akhlak Islam yang jika diartikan dengan kebebasan yang tidak terbatas, akan menghancurkan tatanan sosial dalam pemberdayaan manusia.

لَقَدْ اَرْسَلْنَا رَسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَاَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ
النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۗ وَاَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ
وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۗ اِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa ”(QS. Al-Hadid: 25).

Masyarakat muslim yang sesungguhnya adalah yang memberikan keadilan secara mutlak bagi seluruh manusia, menjaga martabat dan mereka dalam mendistribusikan kekayaan secara adil, memberikan kesempatan yang sama bagi mereka untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, memperoleh hasil kerja dan usahanya tanpa bertabrakan dengan kekuasaan orang-orang yang bisa mencuri hasil usahanya.

b. Prinsip persamaan

Prinsip persamaan adalah prinsip yang terdiri di atas dasar akidah yang sama sebagai buah dari prinsip keadilan. Islam memandang tiap orang secara individu, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah negara. Manusia dengan segala perbedaannya semuanya

adalah hamba Allah, tidak ada perbedaan dalam kedudukan sebagai manusia, juga dalam hak dan kewajibannya.

Dalam prinsip persamaan, tidak ada kelebihan sebagian atas yang lain dari segi asal dan penciptaan. Perbedaan hanyalah dari segi kemampuan, bakat, amal dan usaha, dan apa yang menjadi tuntutan pekerjaan dan perbedaan profesi. Islam juga tidak mengukur hierarki status social sebagai perbedaan. Sebab yang membedakan adalah ukuran ketinggian derajat dari ketakwaannya kepada Allah. Dengan demikian, semua manusia memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berdaya.

c. Prinsip partisipasi

Partisipasi adalah pokok utama dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat dan berkesinambungan serta merupakan proses interaktif yang berkelanjutan. Prinsip partisipasi melibatkan peran serta masyarakat secara langsung dan aktif sebagai penjamin dalam pengambilan keputusan bersama untuk pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan. Partisipasi sebagai kontribusi sukarela yang menimbulkan rasa harga diri dan meningkatkan harkat dan martabat menciptakan suatu lingkaran umpan balik yang memperluas zona dalam penyediaan lingkungan kondusif untuk pertumbuhan masyarakat.

d. Prinsip penghargaan terhadap etos kerja

Etos ialah karakteristik dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan, bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok manusia. Istilah ' kerja 'mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara. Etos kerja dalam Islam adalah hasil suatu kepercayaan seorang Muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenan Allah Swt. Berkaitan dengan ini, penting untuk ditegaskan bahwa pada dasarnya, Islam adalah amal atau kerja (*praxis*).

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-taubah: 105)

Ajaran Islam sangat mendorong umatnya untuk bekerja keras, dan bahwa ajaran Islam memuat spirit dan dorongan pada tumbuhnya budaya dan etos kerja yang tinggi. Maka dari itu kemampuan manusia itu sendirilah yang perlu diberdayakan sehingga mereka mampu

mengenal diri dan posisi mereka sendiri. Sehingga akan mampu menolong diri sendiri dengan usaha sendiri.

Dengan demikian, amatlah jelas bahwa Islam tidak memisahkan antara manusia dengan eksistensinya sebagai manusia, serta eksistensinya sebagai manusia dengan pribadinya. Karena itu, Islam mendorong umatnya untuk bekerja, mencari rezeki dan berusaha agar manusia tersebut selalu berdaya. Bahkan Islam telah menjadikan hukum mencari rezeki tersebut sebagai fardhu.

e. Prinsip tolong-menolong (*Ta'awun*)

Tolong-menolong (*ta'awun*) menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yang artinya berbuat baik. Sedangkan menurut istilah adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang didasari pada hati nurani dan semata-mata mencari ridho Allah swt.

Islam berhasil memberikan suatu penyelesaian yang praktis kepada masalah ekonomi modern dengan mengubah sifat masyarakatnya yang hanya mementingkan diri sendiri kepada sifat sebaliknya. Semua orang didorong untuk bekerja bersama-sama dalam menyusun suatu sistem ekonomi berdasarkan prinsip persamaan dan keadilan yang membentuk sebuah prinsip tolongmenolong. Setiap individu menjadi unit yang berguna kepada semua pihak sehingga pemberdayaan masyarakat dapat menyebar lebih luas.

Berikut orang-orang yang tidak mampu bekerja, maka Islam mewajibkan kepada sekitarnya untuk membantunya. Melakukan injeksi dana bagi masyarakat yang kurang terberdayakan, sebagai aplikasi dari kepedulian mereka, sebagai pihak yang memiliki kelebihan terhadap mereka yang kekurangan. Mulai dari anaknya serta ahli warisnya, ataupun bila yang wajib menanggung tidak ada, maka orang yang terdekat yang mempunyai peran wajib dalam pemenuhan kebutuhannya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

Penelitian Munawaroh, Muhammad Iqbal Fasa, A.Khumaidi Ja'far (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan PT. Gold Coin Specialities Kecamatan Tanjung Bintang Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CSR pada PT. Gold Coin Specialities Tanjung Bintang Lampung Selatan ini kurang sesuai dengan hukum Islam karena perusahaan kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan CSR dan masih kurang maksimal, dan tidak adanya transparansi atau keterbukaan antara pihak perusahaan dengan lurah setempat maupun warga setempat.

Penelitian Aminah Lubis, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap (2017) dengan judul “Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa sukses memperdayakan masyarakat dengan program yang dilaksanakan seperti pemberian dana pinjaman modal kerja, memberikan beasiswa, perbaikan rumah ibadah dan sarana umum dan pelestarian lingkungan dan lingkungan.

Penelitian Arifin Saleh dan Lutfi Basit (2015) yang berjudul “Pengembangan Model Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Tambang Emas Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang dilakukan PT Agincourt Resources sudah diketahui masyarakat dan sangat bermanfaat, tapi belum mampu memberdayakan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan CSR PT Agincourt Resources harus dilakukan dengan upaya pengembangan model baru yang meliputi perubahan dalam hal aspek pengelola, lokasi/kantor pengelola, cakupan wilayah, dan jenis kegiatan CSR.

Penelitian Eka Nurlina dan Rusdy (2020) yang berjudul “Implementasi CSR PT LCI dalam Pemberdayaan Masyarakat

Lhoknga-Leupung dalam Tinjauan Masalah. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar masyarakat sangat terbantu dan merasakan manfaat dari program CSR PT LCI baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian, terdapat pula masyarakat yang tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan terdapat hal-hal yang perlu dievaluasi dalam mekanisme pengimplementasian program CSR.

Penelitian dari Firda Aulia (2015) yang berjudul “Implementasi Alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Indonesia General Insurance)” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hasil analisa, PT Tugu Indonesia General Insurance dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosialnya tidak hanya memberikan kontribusi jangka pendek atau pemberian, namun juga memaksimalkan CSR dengan cara memberikan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan CSR nya menggunakan dua pola yaitu keterlibatan secara langsung dan bermitra dengan pihak lain. Fokusnya adalah pada bidang pembangunan berkelanjutan.

Penelitian dari Dewi Kurnia Yasa (2020) yang berjudul “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) SPPBE PT. ELPINDO TRIKONCO WIRADESA Kab. Pekalongan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” IAIN Pekalongan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

program CSR yang dilaksanakan secara keseluruhan sudah sesuai dengan ketentuan dari aturan CSR itu sendiri. Dan dari segi perspektif ekonomi Islam juga sudah sesuai dengan aturan etika bisnis Islam, dimana tidak hanya profit saja yang dicapai tetapi juga ada unsur tolong menolong di dalamnya. Program CSR yang telah berjalan cukup efektif sehingga manfaatnya sudah dirasakan pada pemberdayaan program tersebut, mulai dari bidang ekonomi, lingkungan, sosial, pola pikir dan lain-lain.

Penelitian dari Akmal (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT Lafarge Cement Indonesia Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan CSR yang dilakukan PT Lafarge Cement Indonesia berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti akan lebih fokus ingin mengetahui bagaimana peran dana dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Solusi Bangun Andalas dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Untuk lebih memperjelas terkait dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No	Nama penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Munawaroh,	Analisis	Kualitatif	Objek	Lokasi

	dkk (2021)	Hukum Islam Terhadap Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) untuk kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan PT. Gold Coin Specialities Kecamatan Tanjung Bintang Lampung	Deskriptif	penelitian	Penelitian
2	Aminah Lubis, dkk (2017)	Analisis Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	Kualitatif Deskriptif	Subjek dan objek penelitian	Lokasi Penelitian
3	Arifin Saleh dan Lutfi Basit (2015)	Pengembangan Model <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perusahaan Tambang Emas Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin	Kuantitatif Deskriptif	Objek Penelitian	Lokasi Penelitian

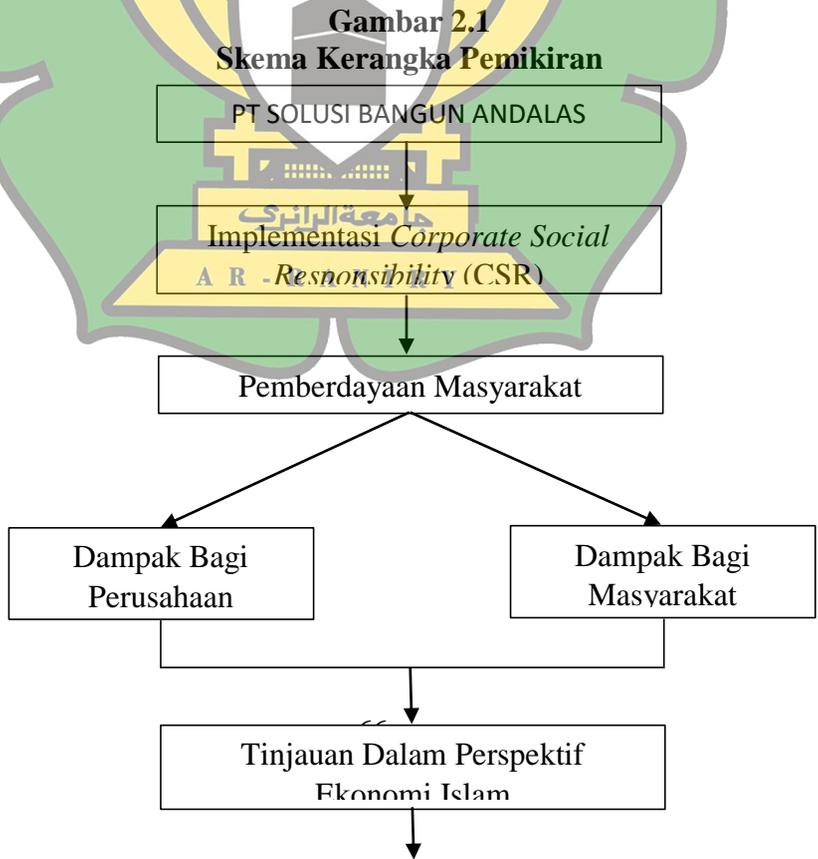
		Tapanuli Selatan Sumatera Utara			
4	Eka Nurliana dan Rusdy (2020)	Implementasi CSR PT LCI dalam Pemberdayaan Masyarakat Lhoknga-Leupung dalam Tinjauan Masalah	Kualitatif Deskriptif	Objek dan lokasi penelitian	Aspek penelitian
5	Firda Aulia (2015)	Implementasi Alokasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Indonesia General Insurance)	Kualitatif Deskriptif	Responden, subjek dan objek penelitian	Lokasi Penelitian
6	Dewi Kurnia Yasa (2020)	Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) – SPPBE PT. ELPINDO TRIKONCO WIRADESA Kab. Pekalongan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	Kualitatif Deskriptif	Responden, subjek dan objek penelitian	Lokasi Penelitian
7	Akmal (2022)	Pengaruh penerapan <i>Corporate</i>	Kuantitatif	Objek dan lokasi penelitian	Pendekatan Penelitian

		<i>Social Responsibility</i> PT Lafarge Cement Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar		
--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah (2022).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis, dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (Polancik, 2009).



Sumber: Data Diolah (2022)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Hermawan, 2019). Atau suatu penelitian yang bertujuan membuat gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan (*field research*), yaitu mengenai pengaruh dana CSR dalam pemberdayaan masyarakat pada PT SBA Lhoknga.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar PT Solusi Bangun Andalas (SBA) yang berlokasi di Jl. Banda Aceh-Meulaboh KM. 16,5 Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar. PT SBA merupakan salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yang melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan.

3.3 Data Penelitian

Data merupakan keterangan terkait suatu hal yang mencakup fakta dan angka untuk dijadikan sebagai bahan dalam menyusun suatu informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan, jejak dan lain-lain (Arikunto, 2013:172). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro,2013). Data sekunder dalam penelitian ini

adalah data yang di dapatkan dari hasil telaan buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Subjek Penelitian

Sebagai penguat dalam penelitian ini, penelitian kualitatif memiliki subjek penelitian. subjek dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pihak dari PT Solusi Bangun Andalas, Pejabat pemerintah Kecamatan, komite, dan Masyarakat.

Subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristik nya hendak diteliti. Sedangkan sampel adalah Sebagian daripada polulasi yang mewakilkan karakteristik yang hendak diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Lhoknga yang saat ini berjumlah 17.418 penduduk (BPS Aceh Besar, 2022) dan masyarakat Kecamatan Leupung yang saat ini berjumlah 3.392 penduduk (BPS Aceh Besar, 2022).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada popolasi.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang, yang terdiri dari:

1. Pihak dari PT SBA (Tim CSR)
2. Masyarakat Kecamatan Lhoknga dan Leupung yang telah menerima bantuan dari program CSR PT SBA.

Tabel 3.1
Jumlah Informan

Informan	Jumlah
Tim CSR PT SBA	2 orang
Masyarakat Penerima manfaat	10 orang
Total	12 orang

Sumber: Data diolah (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah Langkah yang sangat strategis pada penelitian dalam memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.

3.5.2 Observasi

Observasi secara umum berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Secara lebih rinci observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, dokumen, tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014). Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Prastowo dan Andi (2016) mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu proses. Untuk pelaksanaannya dimulai sejak proses pengumpulan data. Ketika berada di dalam lapangan, lalu dikembangkan dan dioalah. Ketika data sudah terkumpul secara keseluruhan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan Ketika sebelum masuk lapangan, selama dan sesudah di lapangan.

Secara umum, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2018). Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan (Sugiyono, 2018).

3.7 Pengujian Validitas dan Reabilitas

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

b. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut di ambil.

c. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Pengujian *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Solusi Bangun Andalas dan Masyarakat Lhoknga

PT Solusi Bangun Andalas (PT SBA) merupakan anak perusahaan PT solusi Bangun Indonesia Tbk (PT SBI) yang berlokasikan di Lhoknga, Aceh Besar, Indonesia. PT SBA sebelumnya bernama PT Lafarge Cement Indonesia (PT LCI) merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi semen. Diawali dengan nama pertama yaitu PT Semen Andalas Indonesia (PT SAI) yang yang dirintis oleh PT Rencong Aceh Semen. Berdiri pada tanggal 11 April 1980 setelah melakukan studi kelayakan sejak tahun 1976 sampai dengan 1979. Dalam mendirikan pabrik, PT Rencong Aceh Semen bekerja sama dengan perusahaan Blue Circles Industries dari Inggris dan Cementia Holding A.G dari Swiss.

Pada tanggal 11 April 1955, PT Rencong Aceh Semen dan Blue Circles Industries Ltd, mengundurkan diri sebagai pemegang saham. Selanjutnya pada tanggal 14 April 1995 saham PT SBA di pegang oleh PT Mandraka Buana Sakti, Pt Inter Mantra Competa, PT Tridaya Upaya manunggal dan PT Internasional Finance Corporation. Keseluruhan saham yang dimiliki sebesar 34,65%. Saham 63,35% dipegang oleh Cementia Holding (Switzerland), Commonwealth development Corporation (USA), Deuthsche Invertition and enterwicklungs Gesselschalf MBH (German) dan

Marine Cement Limited. Pada akhir tahun 1996 saham PT SBA dibeli oleh Lafarge dari Perancis sebesar 72,4% dan menjadi 100% pada tahun 1999-2016. Pemindahan saham dari Cementia Holding A.G kepada Lafarge dikarenakan ditutupnya kran ekspor semen ke beberapa Negara. Hal ini karena permintaan pasar yang menurun mengakibatkan angka penjualan menjadi rendah dari tahun sebelumnya. Sehingga dewan komisaris memandang perlu mengganti kepemilikan saham kepada perusahaan lain yang mampu memulihkan keadaan pasar. Setelah saham PT SBA dipegang oleh Lafarge, banyak kemajuan baik dalam hal produksi semen maupun kesejahteraan dan keselamatan karyawan. Setiap tahunnya PT LCI memproduksi semen jauh melebihi target, seiring dengan kemajuan itu kesejahteraan dan keselamatan karyawan juga semakin diperhatikan.

Setelah bencana gempa & tsunami pada 26 Desember 2004 lalu, sebagian peralatan pabrik hancur dan sebagian karyawan PT. SBA juga menjadi korban. Sehingga pada tahun 2005 PT. SBA melakukan re-konstruksi peralatan yang rusak akibat gempa dan tsunami. Selama re-konstruksi, PT. SBA mengganti nama pabrik dari PT. SAI menjadi PT. LCI. Pada awal tahun 2009 PT. SBA kembali beroperasi untuk memenuhi permintaan semen lokal yang tinggi. Beberapa peralatan pabrik masih dalam tahap startup sehingga produksi pabrik masih dibawah target. Untuk memenuhi kebutuhan semen, pihak PT. SBA mendatangkan Clinker dari Malaysia. Pada tahun 2010 pabrik semen PT. SBA kembali

beroperasi dengan normal sehingga target produksi dari PT. SBA untuk kebutuhan lokal dan ekspor sudah dicapai.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, SBA terus berinovasi dalam hal penanganan lingkungan yang baik, aman dan nyaman bagi seluruh pekerja, kontraktor, masyarakat serta lingkungan sekitar. Adapun visi dan misi perusahaan adalah :

Visi

Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan pangan terbesar di regional.

Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial berkelanjutan.
4. Memberi nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

4.3 Implementasi Program CSR PT SBA

Sebagaimana pembahasan sebelumnya, bahwasanya setiap perusahaan yang menjalankan aktivitas produksinya harus selalu melihat dampak yang ditimbulkan dari proses produksinya, seperti pencemaran lingkungan, polusi, dan limbah berbahaya lainnya

yang akan berdampak pada masyarakat yang ada disekitar lingkungan perusahaan tersebut. Maka daripada itu, untuk menanggapi hal tersebut sudah seharusnya pihak perusahaan memberikan bantuan dana pertanggung jawaban akibat proses produksi perusahaan tersebut atau yang biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tentang CSR ini juga diperkuat undang-undang sebagaimana tercantum dalam Undang-undang PT No.40 tahun 2007 tentang kewajiban pelaksanaan CSR bagi perusahaan. Adapun implementasi programnya adalah sebagai berikut:

a. Bantuan kegiatan sosial penguatan hubungan dengan stakeholder

Melalui program ini PT. Solusi Bangun Andalas (PT. SBA) menyediakan bantuan berupa barang untuk kegiatan social budaya dan keagamaan yang diberikan berdasarkan analisis terhadap proposal yang disampaikan ke perusahaan.

Kegiatan sosial budaya dan keagamaan yang dimaksud adalah seremoni peringatan hari-hari besar, seminar, konferensi mahasiswa, seremoni pertandingan olahraga, dan skema lainnya yang dilakukan masyarakat Aceh Besar dan Banda Aceh sekitarnya sebagai bentuk kontribusi dan partisipasi perusahaan yang diyakini mampu memberikan nilai tambah terhadap citra positif PT. SBA sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah ini.

Dukungan program ini dilakukan berdasarkan komitmen PT. SBA untuk memberikan nilai tambah terhadap agenda stakeholder, dan memberikan dampak positif terhadap perusahaan.

b. Beasiswa Semen Andalas

Tujuan pemberian beasiswa adalah untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang mereka kuasai, terutama bagi yang mempunyai masalah dalam hal pembiayaan.

Berkat bantuan dari berbagai pihak mulai dari komite, otoritas desa serta kerja keras dan kerja sama tim comrel, program ini dapat dijalankan dengan baik dan lancar. Peserta yang mendaftar berasal dari 2 (dua) kecamatan Lhoknga dan Leupung sejumlah 999 pendaftar, setelah melalui proses penyeleksian, disaring 400 orang terbaik yang berhak mendapatkan beasiswa semen andalas. Rinciannya sebagai berikut: 100 orang mahasiswa dari perguruan tinggi, 125 orang siswa SMA/ sederajat, 125 siswa SMP/ sederajat, serta 50 orang santri dayah salafiyah.

c. Program bantuan semen untuk infrastruktur stakeholder

Bantuan ini berupa:

1. Bantuan semen untuk masyarakat yang disalurkan melalui pemerintah kabupaten Aceh besar.
2. Bantuan semen untuk kegiatan proyek-proyek untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kodam Iskandar

Muda melalui Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

3. Bantuan semen untuk stakeholders lembaga-lembaga yang eksis di masyarakat.

d. Operasional Bus sekolah Leupung

Program bus sekolah berawal karena melihat kondisi para siswa yang bermukim di Leupung, dimana sarana angkutan umum untuk siswa pergi dan pulang sangatlah minim bahkan bisa dikatakan tidak ada. Pertimbangan inilah yang memunculkan ide program pengadaan bus sekolah Leupung.

Sejak tahun 2008 bus sekolah leupung dioperasikan oleh PT SBA bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Aceh Besar dengan kapasitas 23 tempat duduk serah dioperasikan oleh dua orang supir. Sedangkan fasilitas pemeliharaan bus menjadi tanggung jawab PT SBA.

e. Dukungan operasional dan penguatan kapasitas komite CD

Komite tersebut adalah tim yang terdiri dari 6 (enam) orang Komite Pelaksana dan 7 (Tujuh) orang Komite Pengarah. Komite tersebut adalah orang-orang yang dipilih dan diberi wewenang melalui mekanisme masyarakat untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung.

Program ini bertujuan untuk menyediakan dukungan operasional dan penguatan kapasitas bagi anggota Komite

Pelaksana dan Komite Pengarah program pengembangan masyarakat Lhoknga dan Leupung dalam rangka memastikan bahwa program CD berdasarkan MoU berjalan dengan baik.

f. Program pengembangan Nelayan Kr. Raba

Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit boat lengkap dengan mesin temple dan peralatan operasional dan keselamatan serta bantuan pengurusan badan hukum koperasi nelayan Panglima Laot Lhok Krueng Raba Kemukiman Lhoknga.

g. Dukungan pembinaan dan pengembangan Tim Persiraja pada kompetisi Liga 1 tahun 2020

Tujuan program ini untuk mendukung pembinaan dan pengembangan olah raga di Banda Aceh khususnya Tim Sepakbola Persiraja. Bantuan ini diberikan secara tunai dengan cara di transfer dari PT. SBA ke rekening Persiraja, hal ini dilakukan karena peruntukkan dana tersebut akan dilakukan sendiri oleh Persiraja sesuai kebutuhan dan waktu pelaksanaannya sepanjang Kompetisi Liga 1 Tahun 2020, pemberian bantuan secara tunai tersebut sesuai arahan Direksi.

h. Tarhib Ramadhan santunan anak yatim di Kecamatan Lhoknga dan Leupung.

Program ini merupakan satu program rutin tahunan yang dilakukan PT. SBA bersama masyarakat dalam suasana bulan suci Ramadhan dan menyambut Idul Fitri, serta merupakan bagian dari MoU butir 4 dibidang pengembangan masyarakat

yang memberikan ruang yang cukup untuk kiprah perusahaan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar sesuai kebutuhan berdasarkan analisis kebutuhan program yang dilakukan melalui komite bersama program pemberdayaan masyarakat kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung.

Tujuan dari program ini adalah memberikan bantuan santunan anak yatim masyarakat Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung. Santunan yang diberikan adalah berupa uang tunai untuk 400 orang anak yatim @Rp. 300.000, dimana daftar nama dari penerima santunan ini diberikan dan disahkan oleh Imeum Mukim.

i. Pengamanan pipa Leupung

Program ini kerjasama PT. Solusi Bangun Andalas (PT. SBA) dengan Forum Kecamatan Leupung untuk menyediakan jasa pengamanan pipa dan fasilitas installasi asset PT. SBA lainnya yang ada di Leupung. Pipa yang dimaksudkan adalah pipa pensuplai air ke PT. SBA yang terbentang di sepanjang wilayah kecamatan Leupung mulai dari sumber pengambilan air di sungai Sarah Leupung sampai kompleks PT. SBA untuk kebutuhan operasional pabrik.

Melalui kerjasama ini PT. SBA menyediakan dana khusus yang dikelola oleh Forum Kecamatan Leupung untuk membiayai kegiatan social dan keagamaan di Leupung. Forum Kecamatan Leupung adalah forum yang dibentuk oleh masyarakat dan diresmikan oleh Camat Leupung.

Program ini diyakini telah memberikan pengaruh positif bagi hubungan baik perusahaan PT. SBA dengan masyarakat Leupung karena disitu tergambar upaya saling memberikan manfaat dan kebaikan bagi kedua pihak.

j. Program pemberdayaan ekonomi pabrik es kristal BUMG bersama

Pembangunan pabrik es kristal ini bertujuan sebagai unit bisnis BUMG Bersama Lhoknga Lestari Kemukiman Lhoknga yang mampu membentuk/membangun lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan masyarakat khususnya pengusaha warung-warung minuman usaha kecil milik warga dalam kemukiman Lhoknga dan sekitarnya.

k. Program pemberdayaan ekonomi Doorsmer BUMG bersama

Berdasarkan rekomendasi dari *social mapping* sebelumnya PT SBA terkait program pengembangan masyarakat yang memprioritaskan pendekatan melalui kelembangan terkait untuk membangun dari potensial lokal yang tersedia. Program dijalankan dengan cara memberikan bantuan modal awal berupa *setting up* fasilitas unit pencucian mobil yang merupakan suatu unit bisnis dari BUMG bersama wilayah II kemukiman Kueh yang meliputi Desa Lambaro Kueh, Desa Nagaumbang, Desa Tanjong, dan Desa Lam Ateuk.

l. Program pemberdayaan ekonomi budidaya garam BUMG bersama

Berlokasikan dipinggir pantai Lhokseudu desa Layeun Leupung, program ini di bangun dengan bantuan pendanaan yang merupakan bagian dari program pengembangan masyarakat PT SBA yang dimulai dari tahun 2019.

Dirancang dengan format usaha lintas gampong dimana aset nya akan diserahkan sebagai aset 6 desa di kecamatan Leupung untuk seterusnya akan dikelola sebagai unit bisnis di bawah manajemen BUMG bersama Leupung.

m. Bantuan penanganan pencegahan penyebaran COVID-19 di sekitar perusahaan.

Pandemi COVID 19 yang menghantam sejak Maret 2020 lalu berdampak pada terhambatnya implemtasi beberapa program yang telah di setuju pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 dan mengalami revisi budget yang sangat signifikan, sehingga budget beberapa program kerja dialihkan ke program bantuan penanganan pencegahan penyebaran serta penularan COVID 19 di sekitar perusahaan.

Penyebaran serta penularan Penyebaran dan penularan virus COVID 19 ini sangat berdampak terhadap aktifitas management, karyawan, kontraktor serta masyarakat sekitar PT. Solusi Bangun Andalas (PT. SBA), sehingga program bantuan penanganan pencegahan penyebaran serta penularan COVID 19 di sekitar perusahaan dianggap merupakan program prioritas

yang harus di implementasikan, adapun berberapa bantuan yang diberikan adalah pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak COVID 19, vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh, masker untuk mencegah penularan virus serta Alat Perlindungan Diri (APD) ke rumah sakit untuk menunjang operasional dan kelancaran team medis rumah sakit dalam menangani pasien COVID 19.

Kedua kecamatan Lhoknga – Leupung yang berada di sekitar perusahaan ini merupakan area wisata yang cukup terkenal di wilayah Aceh Besar, sehingga dengan adanya program bantuan ini pihak PT. SBA mengharapkan jumlah penyebaran dan penularan COVID 19 khususnya disekitar kecamatan Lhoknga – Leupung dapat di minimalisir.

n. Penguatan kapasitas kelembagaan BUMG bersama dan lembaga keuangan Syari'ah

Ini adalah satu program untuk memberikan perkuatan kelembagaan BUMG dengan konsep kelembagaan bisnis antar desa dalam format Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Bersama yang melibatkan beberapa desa dalam kemukiman. Tujuannya adalah untuk mendorong agar BUMG dalam satu kemukiman bergerak lebih kuat untuk mengembangkan bisnis berdasarkan satu peluang dan potensi lokal bersama desa desa yang tergabung dalam BUMG Bersama tersebut. Side impact dari pendekatan ini adalah tidak memungkinkan terjadi overlap bisnis desa desa yang berdekatan dan berpeluang

mengembangkan jaringan bisnis yang lebih strategis dan efisien dalam pasar yang lebih luas. PT. Solusi Bangun Andalas (PT. SBA) memberikan bantuan fasilitasi proses pembentukan BUMG Bersama melalui workshop desa desa dan pendampingan yang dilakukan pendamping profesional.

Dalam kerangka strategis program CSR bidang ekonomi ke depan PT SBA hanya akan bekerja melalui lembaga BUMG Bersama di masing masing kemukiman.

Disamping itu komponen program ini juga mengandung kegiatan pelatihan dan pendampingan oleh tim profesional untuk perkuatan kelembagaan SPG (simpan pinjam berbasis gampong), yang sebelumnya diasistensi pembentukan dan permodalannya oleh PT SBA, dan koperasi mitra program PT SBA menjadi lembaga keuangan pra koperasi dan koperasi syari'ah. Hal ini sejalan dengan upaya lembaga keuangan mikro (khususnya koperasi) dalam mengadaptasi Qanun No 11 Tahun 2018 tentang lembaga keuangan syari'ah, bahwa segenap koperasi dan lembaga keuangan lainnya diwajibkan telah mengkonversi diri kedalam sistem syari'ah setidaknya pada tahun 2021. Sementara pada sisi lain PT SBA melalui program ini juga mendorong SPG yang berbasis di gampong dan umumnya dikelola perempuan, sejalan dengan kesiapan kelembagaan dan bisnis mereka, untuk berbadan hukum yaitu menjadi koperasi di level kemukiman dan atau kecamatan

berdasarkan mekanisme yang sesuai dengan ketentuan perkoperasian.

o. Lab komputer MIN Lampuok

Komputer sekarang ini merupakan sebuah sarana pendidikan pengajaran yang sudah digunakan secara luas, sehingga PT SBA berinisiatif untuk memberikan bantuan berupa perangkat PC (*personal Computer*) bagi beberapa sekolah dasar sederajat di wilayah Lhoknga-Leupung.

Pengenalan komputerisasi harus diberikan sedini mungkin, sehingga para siswa sekoalah dasar sederajat dapat memahami serta mengoperasikan komputer untuk menunjang proses pendidikan di sekolah.

p. Program pembelajaran Tahfidz anak

Program ini muncul karena melihat antusiasme dari para orang tua yang sangat menginginkan anak-anak mereka dekat dengan Al-quran serta mampu membaca hingga menghapal Al-Quran dengan baik, untuk menunjang hal tersebut PT SBA memberikan dukungan dengan cara membantu pengadaan alat tulis, pengadaan kitab, pengadaan media pembelajaran berupa mushaf, serta biaya operasional terhadap 20 orang guru.

Lokasi kegiatan tahfidz tersebar di 4 (empat) lokasi yaitu mesjid Al Ikhlas Leupung, mesjid Al Ishlah Lhoknga, Gampong Tanjong Kemukiman Kueh, dan mesjid Al Mujahidin Lamlhom. Jumlah santri di 5 kemukiman sekita 600 santri.

Melalui program bantuan ini diharapkan pelaksanaan kegiatan tahfidz ini dapat berjalan dengan lancar dan mampu melahirkan qory/qoriah serta para hafiz/hafizah yang akan mengikuti berbagai lomba tahfidz yang lebih tinggi sehingga akan mengharumkan nama kedua kecamatan yaitu Lhoknga dan Leupung.

q. Peringatan Hari besar bersejarah

Program ini dibuat untuk menyediakan bantuan untuk keperluan perayaan hari-hari besar dan hari bersejarah yang dilaksanakan oleh masyarakat di dua Kecamatan Lhoknga dan Leupung.

r. Koperasi syariah Lhamlhom dan Lampuuk

Tujuan koperasi adalah untuk membantu meningkatkan masyarakat luas, khususnya para anggota koperasi dan juga kesejahteraan masyarakat secara umum, seraf membangun perekonomian Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Program ini dilaksanakan di 2 kemukiman, Lampuuk dan Lhamlhom dengan membangun koperasi berbasis syariah. Lhamlhom merupakan desa yang berada di kecamatan Lhoknga yang sumber pencaharian warganya melalui kegiatan ekonomi *home industy*, sehingga sangat tepat program koperasi syariah ini dilaksanakan.

s. Pembersiahan dan pemeliharaan Rumput

Tujuan dilaksakannya program ini adalah untuk memastikan saluran drainase berfungsi dengan baik sehingga tidak

terjadinya genangan di depan pabrik, serta membuat tanaman dan rumput dapat tumbuh dengan baik sehingga dapat memperindah kawasan dipinggir jalan nasional yang berada didepan pagar plant.

t. Progran penguatan kapasitas pesantren Dayah Salafiah

Sesuai rekomendadsi *social mapping* 2016 point 4. 10.2 tentang pendidikan dan keterampilan serta MoU PT SBA dengan otoritas masyarakat Lhoknga dan Leupung tentang pengembangan masyarakat. Sehingga PT SBA melakukan penguatan dan pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kebudayaan, keagamaan dan kesehatan.

Tujuan program ini dilaksanakan adalah untuk memberikan bantuan fasilitas dan pelaksanaan proses belajar dan mangajar di dayah-dayah salafiyah yang berada di kecamatan Lhoknga dan Leupung.

u. Beasiswa *Enterprises Based Vocational Education* (EVE)

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab social perusahaan pada 2016 PT.SBA telah merekrut calon mahasiswa program EVE (*Enterprised Vocational Education*) bagi para pemuda warga kecamatan Lhoknga dan Leupung dan dikirim ke kampus EVE di Bogor dan Cilacap.

EVE merupakan beasiswa penuh pendidikan 3 tahun untuk program Diploma Tiga (D III). Program ini telah berjalan sejak beberapa tahun dilingkungan PT. Solusi Bangun Indonesia (PT. SBI), holding PT. SBA dalam bentuk kerjasama PT. SBI

dengan Politeknik Negeri Jakarta untuk menggelar program D-III bidang Teknik Semen dengan kampus di lingkungan dua pabrik semen PT. SBI, Narogong Bogor dan Cilacap Jawa Tengah.

Tabel 4.1
Program CSR PT SBA

No	Judul Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
SBI Cerdas				
1	Beasiswa Semen Andalas 2020 (MoU)	609,840,000	609,840,000	19,1
2	Operasional Bus Sekolah Leupung	82,500,000	82,500,000	
3	Lab Komputer untuk MIN kemukiman Lampuuk	82,500,000	82,500,000	
4	Program Tahfizh Quran untuk anak-anak kecamatan Lhoknga & Leupung	110,000,000	110,000,000	
5	Pengadaan Fasilitas komputer dan printer untuk pesantren dan dayah Kecamatan Lhoknga & Leupung	55,000,000	55,000,000	

SBI Mandiri				
1	Program Ekonomi BUMG Kopsyah Lhamlhom	220,000,000	220,000,000	30.2
2	Program ekonomi BUMG Budidaya Garam Leupung	291,500,000	76,664,500	
3	Program ekonomi Kopsyah lampuuk	220,000,000	220,000,000	
4	Program ekonomi BUMG Doorsmer Kueh	275,000,000	88,000,000	
5	Program ekonomi BUMG Es kristal Lhoknga	370,680,200	321,009,053	

SBI Peduli				
1	Bantuan kegiatan sosial dan penguatan hubungan dengan stakeholder	330,000,000	253,440,000	49.2
2	Biaya pengamanan pipa periode Jan-Des 2020	360,000,000	360,000,000	
3	Bantuan semen untuk program infrstruktur Stakeholder	407,150,000	407,150,000	
4	Dukungan operasional dan penguatan kapasitas komite CD (MoU)	330,000,000	330,000,000	
5	Dukungan pembinaan dan pengembangan	200,000,000	200,000,000	

	Tim Persiraja pada kompetisi Liga 1 tahun 2020		
6	Bantuan pencegahan COVID-19 di wilayah Prov Aceh Besar dan Kab Aceh Besar (Non MoU)	110,000,000	110,000,000
7	Bantuan disinfektan untuk penanganan COVID-19 di wilayah Prov Aceh dan Kab Aceh besar (Non MoU)	54,500,000	54,500,000
8	Bantuan penanganan pencegahan COVID-19 di sekitar perusahaan	344,154,800	344,154,800
9	Penyemprotan cairan disinfektan dan sabun pencuci tangan tangan rumah ibadah dalam wilayah Kec. Lhoknga dan Leupung	34,188,000	34,188,000
10	Pelibatan masyarakat desa sekitar pabrik untuk pembuatan masker kain	33,660,000	33,660,000
11	Program Tarhib Ramadhan mengenai santunan anak yatim	116,490,000	73,621,680
12	Peringatan hari besar	22,000,000	22,000,000
13	Peringatan hari besar Hardikda	5,500,000	5,500,000
14	Peringatan hari	71,500,000	71,500,000

	penting gempa & tsunami Aceh			
--	------------------------------	--	--	--

SBI Sehat				
1	Perbaikan drainase dan penghijauan di lingkungan masyarakat terdekat plant	71,500,000	71,500,000	1.5
Total budget yang terealisasi			Rp. 4,346,563,003	

Sumber: Buku Best Practice CSR 2020 PT SBA (2020).



Sumber: Buku Best Practice CSR 2020 PT SBA (2020).

4.4 Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pihak dari PT SBA, dan penerima manfaat dari program CSR dengan berbagai macam latar belakang dan usia. Berikut profil informan penelitiann:

Tabel 4.2
Daftar informan penelitian

a. Pihak PT SBA

No	Nama Informan	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1.	Mahdani	Comrel Officer	17 Januari 2023
2.	T. Helmi	Comrel Officer	18 Januari 2023

b. Penerima Manfaat

No	Nama Informan	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	T.M Ridha	Karyawan Swasta	27 Januari 2023
2	Muhibul Abrar	Wiraswasta	03 Februari 2023
3	Saifullah	Karyawan Swasta	03 Februari 2023
4	Ahmad Usairi	Mahasiswa	04 Februari 2023
5	Ribhan	Mahasiswa	04 Februari 2023
6	Nurmala	Ibu Rumah Tangga	07 Februari 2023
7	Ade Saputra	Swasta (pengelola manajer koperasi)	07 Februari 2023
8	Heri Afriadi	Swasta (pengelola pabrik es kristal)	08 Februari 2023
9	Marsyidah	Mahasiswa	09 Februari 2023
10	Puteri Nabila	Mahasiswa	10 februari 2023

Sumber: Data diolah (2022)

4.5 Pembahasan

Sesuai dengan tujuan awal penelitian yaitu mendeskripsikan hasil yang diperoleh tentang analisis dana CSR dalam

pemberdayaan masyarakat, maka penulis telah melakukan penelitian di Kecamatan Lhoknga dan Leupung dalam upaya menemukan dan menelusuri substansi dan permasalahan yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan fokus penelitian, maka penulis akan menjelaskan perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi dana CSR pada PT SBA dalam pemberdayaan masyarakat Lhoknga dan Leupung

Dalam upaya pemberdayaan terhadap masyarakat dengan tujuan pembangunan ekonomi, maka perusahaan melakukan kewajibannya atau tanggung jawabnya dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan serta lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Konsep dasar pemberdayaan adalah rancangan pembangunan melalui proses pengembangan melalui proses pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya yang melibatkan seluruh pihak, baik masyarakat maupun pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 17 Januari 2023 terhadap bapak Mahdani selaku Comrel Officer PT SBA menyampaikan bahwa, program yang dijalankan PT SBA sangat berdampak terhadap pemberdayaan masyarakat, karena

terbantuanya ekonomi dan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat.

Adapun dampak positif dari program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh PT SBA dan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat Lhoknga dan Leupung. Sisi negatifnya yakni masih banyak masyarakat yang salah mempergunakan program yang diberikan dan tidak menjalankan program yang telah direalisasikan oleh PT SBA sehingga program yang diberikan hanya bersifat konsumtif dan tidak berkelanjutan. Maka dari itu perlu adanya pengembangan SDM agar program yang diberikan tidak hanya bersifat sementara dan terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan awal program tersebut dijalankan.

Dapat disimpulkan, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT SBA terhadap masyarakat Lhoknga dan Leupung melalui programnya telah terealisasikan dengan baik dan berdampak positif terhadap masyarakat Lhoknga dan Leupung baik dari pemberdayaan ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang terbantu dan membaiknya perekonomian masyarakat dan naiknya taraf kehidupan keningkat yang lebih baik.

2. Pandangan ekonomi Islam terhadap penggunaan dana CSR dalam Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat ikut berpartisipasi. Sedangkan menurut pandangan Islam pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya baik menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatannya di dunia maupun kesejahaterannya di akhirat (Matforiq, dkk, 2014).

Pemberdayaan merupakan aspek muamalah yang sangat penting karena terkait dengan pembinaan dan perubahan masyarakat. Di dalam Al Quran dijelaskan pentingnya sebuah perubahan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ar-Ra'ad ayat 11:

جامعة الرانري
A R R A N I R Y
لَهُ مَعْقَبَتٍ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia adalah malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak

merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila menghendaki keburukan terhadap sesama kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (QS. Ar-Ra’ad: 11).

Ayat di atas mengatakan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu kamu kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya. Dengan jelas bahwa manusia diminta untuk tetap berusaha dan berupaya dalam melakukan perubahan dalam kehidupannya. Salah satu upaya perubahan tersebut dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat. Yaitu kegiatan yang berupa untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menggunakan serta memilih kehidupannya untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik dalam segala aspek melalui kegiatan yang nyata ditengah masyarakat.

Secara khusus dalam perspektif Islam, konsep pemberdayaan telah diterapkan oleh Rasulullah. Beliau memberikan contoh terkait prinsip keadilan, persamaan, dan berpartisipasi di tengah-tengah masyarakat. Partisipasi adalah pokok utama dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat dan berkesinambungan serta merupakan proses interaktif yang berkelanjutan. Prinsip partisipasi melibatkan peran serta masyarakat secara langsung dan aktif sebagai penjamin dalam pengambilan keputusan bersama untuk pengembangan diri, kehidupan, dan lingkungan. Partisipasi sebagai kontribusi sekarela yang menimbulkan rasa harga diri dan meningkatkan harkat dan martabat menciptakan suatu lingkaran umpan balik yang

memperluas zona dalam penyediaan lingkungan kondusif untuk pertumbuhan masyarakat.

Rasulullah SAW telah memberikan suatu cara dalam menangani persoalan kemiskinan. Pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran yang sangat maju, yang menitikberatkan pada penghapusan penyebab kemiskinan, bukannya menghapus kemiskinan seperti halnya dengan memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara. Demikian pula, di dalam mengatasi problematika, Rasulullah tidak hanya membrikan nasihat dan anjuran, tetapi beliau juga memberi tuntutan berusaha agar rakyat bisa mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya, sesuai dengan keahliannya.

Pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR PT SBA melalui program-program yang di realisasikan merupakan bentuk investasi jangka panjang yakni investasi sumber daya manusia (SDM). Dengan tujuan pemberdayaan masyarakat dapat memutuskan rantai kemiskinan melalui pengurangan jumlah pengangguran. Pendayagunaan dana CSR dengan maksimal sangat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam perekonomian masyarakat Lhoknga dan Leupung.

Hasil dari wawancara dan observasi lapangan, dalam kegiatan pengadaan program, PT SBA terlebih dahulu melakukan survey *Social Mapping* dalam masyarakat. Hal ini dilakukan untuk

mencari program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat itu, kemudian dilanjutkan dengan tahapan siklus kebijakan CSR, yaitu melalui perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi terhadap program tersebut.

Dari hasil laporan rincian realisasi anggaran program pengembangan masyarakat, pendistribusian dana diberikan melalui berbagai macam program-program yang telah berjalan yang terangkum dalam lima pilar, yaitu SBA cerdas, SBA sehat, SBA peduli, SBA lestari, dan SBA mandiri. Dalam penyaluran dana, tidak diberikan secara langsung kepada masyarakat, tetapi ada tahapan yang harus dilalui sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan agar dana yang diberikan jatuh kepada tangan yang tepat.

Dapat disimpulkan dengan strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT SBA sudah tepat, karena melalui program yang jelas dan terarah yang didalamnya bertujuan untuk merubah mindset masyarakat Lhoknga dan Leupung dalam mencapai kemandirian dan memberikan pemberdayaan dalam bidang ekonomi, pendidikan, peningkatan mutu kesehatan, lingkungan dan juga agama. Implementasi dana CSR PT SBA ini untuk membangun pola pikir masyarakat agar kedepannya dapat berubah ke arah yang lebih baik dan juga mandiri.

3. Implementasi dana CSR PT SBA dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam

Dari hasil wawancara dengan bapak Mahdani sebagai Comrel PT SBA cabang Lhoknga, beliau menjelaskan bahwa sudah banyak masyarakat Lhoknga dan Leupung yang sudah dapat merasakan dampak positif dari implementasi program CSR PT SBA terutama sekali untuk bantuan pendidikan anak sekolah yang berprestasi dan berlatar belakang keluarga kurang mampu dikarenakan kesulitan financial. Berdasarkan survey dan seleksi mereka yang berkompeten mempunyai kesempatan untuk mendapatkan bantuan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

Masyarakat Lhoknga dan leupung juga mendapatkan berbagai tunjangan dan fasilitas, hal ini tentunya dapat memenuhi kehidupan mereka dan hidup lebih baik. Salah satunya yang paling berdampak besar adalah pengadaan bus sekolah Leupung untuk mengangkut para siswa yang bertempat tinggal di leupung dan sama sekali tidak dipungut biaya sepeserpun yang di bebaskan kepada para penumpang. Program bantuan pendidikan ini bertujuan untuk membekali anak-anak bukan saja dari sisi akademis.

Dampak positif adanya program pemberdayaan masyarakat tersebut, masyarakat di kawasan Lhoknga dan Leupung sudah banyak mengalami perubahan, dari segi pendidikan sudah banyak para siswa yang dapat merasakan manfaat dari program beasiswa. Tidak hanya siswa, tetapi para santri juga ikut merasakan dampak

dari program pemberdayaan pendidikan ini, para santri dayah yang berada di kawasan Lhoknga dan Leupung juga turut serta mendapatkan beasiswa untuk menunjang proses belajar mereka selama masih aktif menjadi santri. Jika dilihat dari segi ekonomi, banyak masyarakat yang sudah merasakan dampak dari program pemberdayaan ekonomi sehingga perekonomian masyarakat semakin membaik. Program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan juga sudah sesuai dengan ekonomi Islam, seperti koperasi syariah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan agar dapat menambah wawasan dan manfaat bagi masyarakat dan juga penulis sendiri, khususnya bagi mahasiswa agar dapat mengetahui lebih lanjut tentang implementasi dana CSR dalam pemberdayaan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan temuan sebagai berikut:

1. Untuk implementasi dana CSR terhadap pemberdayaan masyarakat sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan ketentuan serta aturan dan CSR secara keseluruhan, juga perusahaan sudah memaksimalkan agar program ini bisa berjalan dan berkelanjutan.
2. Peran pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT SBA dalam perspektif ekonomi Islam sudah sesuai dengan aturan etika bisnis Islam, dimana tidak hanya profit saja yang dicapai tetapi ada sebagian tolong-menolong didalamnya. Dalam perspektif ekonomi Islam, program CSR yang dilakukan oleh PT SBA sudah dapat meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari keterkaitan program CSR PT SBA dengan pemeliharaan lima tujuan dasar dalam Islam, yaitu harta atau (*mall*) yang didapat melalui program

kemitraan, agama (*ad-dien*) yang didapat dari bantuan bangunan pembangunan sarana dan prasarana ibadah dan bantuan biaya pendidikan kepada santri-santri dayah salafiyah, intelektual atau akal (*aql*) yang didapat dari bantuan pendidikan dan pemberian dana kesehatan untuk memelihara kesehatan jiwa atau kesehatan individu (*nafs*) serta keturunan (*nasb*), sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dalam penelitian tentang analisis dana CSR dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dari pespektif ekonomi Islam kajian pada PT Solusi Bangun Andalas cabang Lhoknga, maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perlu meningkatkan evaluasi kinerja terhadap program-program yang dijalankan yaitu dengan melakukan monitoring terhadap program tersebut agar berjalan secara berkelanjutan, dan besar harapan agar program yang dijalankan bisa lebih tepat sasaran, dan lebih merata terhadap seluruh masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih baik serta dengan cakupan yang lebih luas.
2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah bahan referensi untuk

penelitian selanjutnya dan tentunya dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astri, H. (2012). *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility*. *Aspirasi*. 3(2).

Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility dari Voluntari Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility dari Voluntari Menjadi Mandatory cetakan ke-2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hawati, Dewi. (2020). *Buku Best Practice CSR 2020 PT Solusi Bangun Andalas*. Jakarta Selatan.

Fauziah, K., & Yudho J, P. (2013). *Ananlisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbabnkan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 5(1).

Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Repoting Inittlative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. Purwokerto: Universitas Jendral Sudirman.

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.

Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Lako, A. (2011). *Dekontruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Marnelly, T. R. (2012). *Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Bisnis. 3(1).
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Mathoriq, dkk. (2014) *Aktualisasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). 2(3).
- Mayanti, Y., & Dewi, R. P. K. (2021). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam*. Journal of Applied Islamic Economics and Finance. 1(3).
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Al-Hadrah. 33(17).
- Rudito, B., Prasetijo, A., & Budimanta, A. (2013). *Corporate Social Responsibility: Jawaban Bagi Modal Pembangunan Indonesia Masa kini*. Jakarta: ICSD.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharto, E. (2007). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: PT Grafika Aditama.
- Suharto, E. (2012). *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukananda, S. (2019). *Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam*. 4(2).
- Sulandri, K., Sabri, Yustanti, N. V., Susanti, M., Karim, K., Wage. (2021). *Ekonomi Lingkungan*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Syukron, A. (2015). *CSR Dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*. *Jurnal Economic dan Hukum Islam*. 5(1).
- Turmudi, M. (2018). *Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari*. *Al Ijazah: Jurnal Hasil-hasil Penelitian*. 13(1).
- Trisnawati, T. (2017). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam (Studi pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Kertas leces)*. *Iqtishoduna*. 12(2).
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yusrilianda, A. & Yuliati, A. L. (2013). *Mengukur Pengaruh Program CSR Terhadap Citra Perusahaan Bank BJB (Studi Pada Program CSR Melalui Pemberian Mesin Biodigester Sampah)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1. Angket wawancara

ANGKET WAWANCARA

**ANALISIS DANA CSR DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM
(KAJIAN PADA PT SOLUSI BANGUN ANDALAS CABANG
LHOKNGA)**

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PT SBA

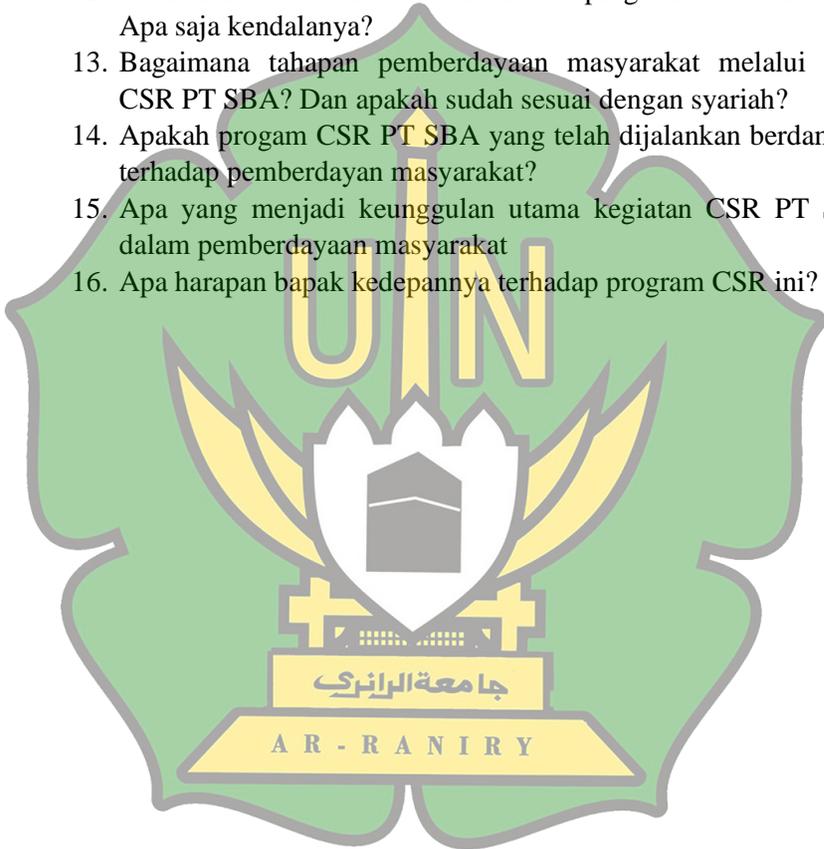
A. Identitas Narasumber

Nama :
Jabatan :
Tanggal :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pihak PT SBA

1. Apa yang di maksud CSR menurut bapak dan apa tujuan dari kegiatan CSR ini?
2. Apa yang melatarbelakangi PT SBA memiliki program CSR? (data pendukung jika ada)
3. Apa Visi dan Misi dari Program CSR ini?
4. Apa strategi CSR yang digunakann untuk mencapai tujuan visi dan misi program tersebut?
5. Apakah PT SBA mempunyai bagian atau divisi khusus untuk melaksanakan program CSR ini? jelaskan. Dan apa saja aspek yang menjadi fokus utama dalam program ini?
6. Berapa persen dari keuntungan PT SBA yang dikeluarkan untuk dana CSR? Dan bagaimana komposisi dana CSR yang dikeluarkan PT SBA dari divisi syariah dan konvensionalnya?
7. Program apa saja yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan CSR ini? (5 pilar)
8. Bagaimana mekanisme survey dalam melaksanakan CSR di suatu tempat? Dan berapa lama prosesnya?
9. Cara apa saja yang digunakan dalam mencari kebutuhan masyarakat?

10. Apakah PT SBA memiliki kriteria tertentu terhadap suatu badan atau perorangan untuk diberikan bantuan melalui program CSR PT SBA?
11. Apakah program-program yang telah di jalankan berjalan dengan baik dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip dasar CSR? Dan apakah masih berjalan sampai saat ini?
12. Adakah kendala dalam melaksanakan program CSR PT SBA? Apa saja kendalanya?
13. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR PT SBA? Dan apakah sudah sesuai dengan syariah?
14. Apakah program CSR PT SBA yang telah dijalankan berdampak terhadap pemberdayaan masyarakat?
15. Apa yang menjadi keunggulan utama kegiatan CSR PT SBA dalam pemberdayaan masyarakat
16. Apa harapan bapak kedepannya terhadap program CSR ini?



ANGKET WAWANCARA
ANALISIS DANA CSR DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM
(KAJIAN PADA PT SOLUSI BANGUN ANDALAS
CABANG LHOKNGA)

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT UMUM

A. Identitas Narasumber

Nama :
Pekerjaan :
Tanggal :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Masyarakat Umum

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang PT SBA?
2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR yang dilakukan PT SBA sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan?
3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini?
4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA?
5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA?
6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa?
7. Apakah Program - yang N dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA?
9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan?
10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam?
11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap PT SBA?

Lampiran 2. Data Hasil Wawancara

Data Hasil Wawancara Pihak PT SBA

No .	Nama	Jabatan	Pertanyaan Dan Jawaban	Tanggal Wawancara
1.	Mahdani	Comrel Officer	<p>1. Apa yang dimaksud CSR menurut bapak dan apa saja tujuan dari kegiatan CSR ini? <i>(Jawaban: menurut saya CSR adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan agar manfaat dari adanya perusahaan bisa dirasakan oleh masyarakat, bukan hanya dalam bentuk dana tetapi juga dalam bentuk pemberdayaan ekonomi dan peningkatan ekonomi).</i></p> <p>2. Apa yang melatarbelakangi PT SBA memiliki program CSR? <i>(Jawaban: karena adanya undang-undang yang mengatur tentang ini dan beberapa perda (peraturan</i></p>	17 Januari 2023

			<p><i>daerah) lainnya).</i></p> <p>3. Apa Visi dan Misi dari Program CSR ini? <i>(jawaban : ada di buku CSR, nanti saya bagikan ke adek)</i></p> <p>4. Apa strategi CSR yang digunakan untuk mencapai tujuan visi dan misi program tersebut? <i>(jawaban: untuk mencapai semua visi dan misi dari program CSR ini dilakukan melalui tahapan siklus kebijakan CSR, yaitu melalui perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi).</i></p> <p>5. Apakah PT SBA mempunyai bagian dan divisi khusus untuk melaksanakan program CSR ini, dan apa saja yang menjadi fokus utama dalam program ini?</p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>(jawaban: ada, PT SBA memiliki divisi khusus untuk menanganis CSR yaitu Community Relation (COMREL). Fokus utama dari program ini adalah untuk terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat).</i></p> <p>6. Berapa persen dari keuntungan PT SBA yang dikeluarkan untuk dana CSR? Dan bagaimana komposisi dana CSR yang dikeluarkan PT SBA dari Divisi syariah dan Konvensional?</p> <p><i>(jawaban: persen keuntungan yang dikeluarkan PT SBA untuk program CSR ini sesuai dengan yang tertera di Qanun, yaitu sebesar 1% dari total keuntungan, kalua di rupiahkan</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>sekitar 6-7 Miliar pertahunnya. Untuk komposisi dana nya ada juga di khususkan untuk program syariah, seperti program keagamaan dan koperasi syariah).</i></p> <p>7. Program apa saja yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan CSR ini? <i>(Jawab: untuk saat ini program yang kami laksanakan terbagi menjadi 4 atau bisa disebut juga 4 pilar utama, yaitu:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pilar ekonomi, menyangkut tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, seperti beberapa program yang telah berjalan yaitu koperasi syariah,</i> 	
--	--	--	--	--

			<p><i>usaha udang faname, pabrik es kristal, usaha rotan, dan beberapa bidang usaha lainnya.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pilar kesehatan, menyangkut dengan kegiatan kesehatan masyarakat seperti kegiatan posyandu, stanting, olahraga dan kepemudaan</i> 	
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pilar Pendidikan, pilar ini menyangkut kegiatan pembiayaan Pendidikan atau biasa dikenal dengan beasiswa</i> 	

			<p><i>SBA, beasiswa EVE, PAUD, dan tahfis.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Pilar Lingkungan, menyangkut dengan kegiatan pelestarian alam dan lain-lain.</i> <i>• Pilar sosial)</i> <p>8. Bagaimana mekanisme survey dalam melaksanakan CSR di suatu tempat? Dan berapa lama proses surveynya? (jawaban: mekanisme survey yang kami lakukan adalah dengan melakukan sosial mapping dalam masyarakat, untuk berapa lama prosesnya itu tidak tentu, karena sesuai dengan kondisi perkembangan masyarakat pada saat itu).</p>	
--	--	--	---	--

			<p>9. Cara apa saja yang digunakan dalam mencari kebutuhan masyarakat?</p> <p><i>(jawaban: cara yang kami lakukan untuk mencari kebutuhan masyarakat sama seperti pertanyaan sebelumnya, yaitu berdasarkan sosial mapping yang dilakukan pada masyarakat, karena dari situ akan timbul apa yang dibutuhkan oleh masyarakat).</i></p>	
			<p>10. Apakah PT SBA memiliki kriteria tertentu terhadap suatu badan atau perorangan untuk diberikan bantuan melalui program CSR PT SBA?</p> <p><i>(jawaban: tentu saja kami memiliki kriteria khusus, hal ini sesuai dengan kebijakan manajemen melalui BUMG bersama dan melalui</i></p>	

			<p><i>kebijakan kelompok usaha).</i></p> <p>11. Apakah program-program yang telah dijalankan berjalan dengan baik dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip dasar CSR, dan apakah masih berjalan sampai saat ini? <i>(jawaban: Alhamdulillah program-program yang telah dijalankan berjalan dengan baik baik sampai saat ini khususnya di bidang Pendidikan. Untuk masalah program nya berkelanjutan atau tidaknya tergantung program itu sendiri, jikalau programnya berjalan dengan baik akan tetap terus dijalankan dan jika program tersebut macet, maka akan di lihat juga dari beberapa segi lainnya agar program tersebut</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>tetap bisa di pertahankan).</i></p> <p>12. adakah kendala dalam melaksanakan program CSR PT SBA? Dan apa saja kendalanya? <i>(jawaban: Dalam menjalankan sebuah program tentu saja ada kendalanya, tapi sebisa mungkin kami meminimalisirkan kendala tersebut. Kendala yang di alami meliputi kendala teknis dan non-teknis seperti bentrok dengan masyarakat).</i></p> <p>13. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR PT SBA? Dan apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah? <i>(jawaban: tahapan pemberdayaan masyarakat mengikuti kebijakan dari</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>perusahaan dan kebijakan CSR yang telah ditentukan. CSR yang kami terapkan sudah sesuai dengan syariah islam, karena kami telah menjalankan program keuangan sesuai syariah salah satunya seperti koperasi syariah dan lain-lain).</i></p> <p>14. Apakah program CSR PT SBA yang telah dijalankan berdampak terhadap pemberdayaan masyarakat? (<i>jawaban: sejauh ini sangat berdampak terhadap pemberdayaan masyarakat, karena terbantunya ekonomi dan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat).</i>)</p> <p>15. Apa yang menjadi keunggulan utama kegiatan CSR PT</p>	
--	--	--	---	--

			<p>SBA dalam pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: kegiatan unggulan atau program unggulan dari CSR PT SBA yaitu koperasi syariah, beasiswa, bus sekolah, dan beasiswa program tahfiz).</i></p> <p>16. Apa harapan bapak kedepannya terhadap program CSR ini? <i>(jawaban: harapan saya adalah program yang telah dijalankan akan lebih bagus dan berkembang untuk kedepannya, dan berkelanjutan, dan masyarakat harus bekerja sama agar program tersebut sukses. Dan saya juga berharap masyarakat menganggap program yang telah diberikan sebagai punya mereka agar ada rasa tanggung jawab dalam</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>menjalankannya, dan saya juga berharap adanya rasa terimakasih dari masyarakat kepada PT SBA atas semua program yang telah di berikan).</i></p>	
2.	T. Helmi	Comrel Officer	<p>1. Apa yang dimaksud CSR menurut bapak dan apa saja tujuan dari kegiatan CSR ini? <i>(jawaban: Menurut saya CSR itu adalah bantuan sosial perusahaan dengan tujuan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang ada di sekitar perusahaan).</i></p> <p>2. Apa yang melatarbelakangi PT SBA memiliki program CSR? <i>(jawaban: yang melatarbelakangi PT SBA memiliki program CSR ini adalah karena diharuskan oleh</i></p>	18 Januari 2023

			<p><i>oleh Undang-undang).</i></p> <p>3. Apa Visi dan Misi dari Program CSR ini? <i>(jawaban: ada di buku CSR yang nanti saya bagikan)</i></p> <p>4. Apa strategi CSR yang digunakan untuk mencapai tujuan visi dan misi program tersebut? <i>(jawaban: strateginya tetap mengikuti siklus kebijakan CSR)</i></p> <p>5. Apakah PT SBA mempunyai bagian dan divisi khusus untuk melaksanakan program CSR ini, dan apa saja yang menjadi fokus utama dalam program ini? <i>(jawaban: ada, kita mempunyai divisi khusus untuk menjalankan program CSR ini, yaitu Community Relation (COMREL) yang</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>fokus utamanya adalah pada pemberdayaan masyarakat).</i></p> <p>6. Berapa persen dari keuntungan PT SBA yang dikeluarkan untuk dana CSR? Dan bagaimana komposisi dana CSR yang dikeluarkan PT SBA dari Divisi syariah dan Konvensional? <i>(jawaban: besar persen yang dikeluarkan untuk program CSR ini adalah lebih dari 1% dari total keuntungan yang di dapatkan).</i></p> <p>7. Program apa saja yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan CSR ini? <i>(jawaban: untuk lebih lengkapnya nanti ada di buku yang akan saya bagikan).</i></p> <p>8. Bagaimana mekanisme survey</p>	
--	--	--	---	--

			<p>dalam melaksanakan CSR di suatu tempat? Dan berapa lama proses surveynya? <i>(jawaban: mekanisme survey yang dilakukan adalah dengan mengadakan forum konsultasi masyarakat bersama muspika dan keuchik).</i></p> <p>9. Cara apa saja yang digunakan dalam mencari kebutuhan masyarakat? <i>(jawaban: cara yang kami gunakan dalam mencari kebutuhan masyarakat adalah dengan melakukan sosial mapping dengan menggunakan tenaga ahli yang kompeten dan independent).</i></p> <p>10. Apakah PT SBA memiliki kriteria tertentu terhadap suatu badan atau perorangan untuk</p>	
--	--	--	---	--

			<p>diberikan bantuan melalui program CSR PT SBA?</p> <p><i>(jawaban: tentu saja ada, tentang ini akan disepakati melalui survey dan sosial mapping tadi).</i></p> <p>11. Apakah program-program yang telah dijalankan berjalan dengan baik dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip dasar CSR, dan apakah masih berjalan sampai saat ini?</p> <p><i>(jawaban: berjalan dengan baik dan masih berkelanjutan sampai saat ini).</i></p> <p>12. adakah kendala dalam melaksanakan program CSR PT SBA? Dan apa saja kendalanya?</p> <p><i>(jawaban: tentu saja dalam menjalankan program ada saja kendalanya, salah satunya seperti</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>program pemberdayaan yang telah di berikan tidak dijalankan dengan baik sebagaimana semestinya).</i></p> <p>13. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR PT SBA? Dan apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah? <i>(jawaban: program CSR yang kami jalankan sudah sesuai dengan syariah, seperti koperasi syariah dan lain-lain).</i></p> <p>14. Apakah program CSR PT SBA yang telah dijalankan berdampak terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: program yang telah dijalankan berdampak sangat baik bagi pemberdayaan masyarakat, sektor yang paling</i></p>	
--	--	--	---	--

menonjol dalam pemberdayaan masyarakat melalui program CSR ini adalah sektor ekonomi dan Pendidikan).

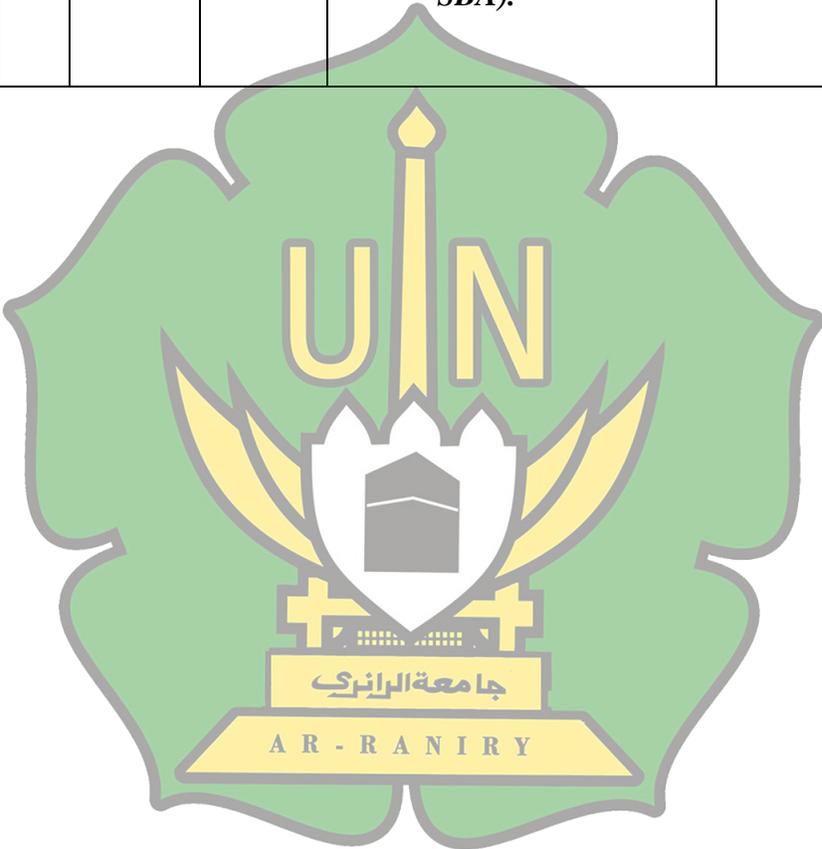
15. Apa yang menjadi keunggulan utama kegiatan CSR PT SBA dalam pemberdayaan masyarakat?

(jawaban: yang menjadi keunggulan utama dari program CSR untuk saat ini adalah koperasi syariah yang terletak di Lhamlhom yang sangat berdampak bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat).

16. Apa harapan bapak kedepannya terhadap program CSR ini?

(jawaban: harapan saya kedepannya adalah agar semua program CSR tetap berkelanjutan dan

			<p><i>mengurangi pengangguran serta terciptanya SDM yang cerdas dan handal di lingkungan PT SBA).</i></p>	
--	--	--	---	--



Lampiran Data hasil Wawancara

Data Hasil Masyarakat Umum

No.	Nama	Pekerjaan	Pertanyaan Dan Jawaban	Tanggal Wawancara
1.	T.M Ridha	Karyawan Swasta	<p>1. Bagaimana pandangan bapak tentang PT SBA? <i>(jawaban: PT SBA merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat karena merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat lhoknga selain dari sektor pertanian dan nelayan).</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR yang dilakukan PT SBA sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan? <i>(jawaban: menurut saya</i></p>	27 Januari 2022

			<p><i>hanya Sebagian besar dari masyarakat yang sudah merasakannya, karena belum secara menyeluruh tersampaikan ke semua masyarakat yang berada di sekitaran lingkungan PT SBA).</i></p>	
			<p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: menurut saya penting sekali, tapi da yang lebih penting lagi menurut saya, yaitu sosialisasi mengenai program CSR ini agar tersampaikan ke semua lapisan masyarakat).</i></p>	
			<p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban:</i></p>	

			<p><i>program beasiswa sekolah dan beasiswa EVE (enterprise based vocational education).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA?</p> <p><i>(jawaban: saya mendapatkan beasiswa sekolah mulai sejak dari SMP hingga SMA, dan program beasiswa EVE selama 3 Tahun untuk menyelesaikan kuliah saya (D3).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa?</p> <p><i>(jawaban: menurut saya bermanfaat, karena menyediakan edukasi dan biaya Pendidikan bagi</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>masyarakat sekitar perusahaan).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: berpengaruh, karena ada kesempatan bekerja bagi masyarakat, dan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan).</i></p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA? <i>(jawaban: bagus, karena dengan adanya program CSR ini sangat membantu masyarakat baik dalam segi ekonomi dan sosial).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu</p>	
--	--	--	--	--

			<p>sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan? <i>(jawaban: menurut saya cukup).</i></p> <p>10. Apakah program CSR PT SBA sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam? <i>(jawaban: Menurut saya sesuai, tetapi harus diperhatikan lagi supaya aliran dana dan program yang dilaksanakan harus lebih mengutamakan lagi untuk kegiatan keagamaan yang lebih banyak, seperti pengadaan dana kegiatan untuk keagamaan dan lain sebagainya).</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p>11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: Harapan saya kepada PT SBA agar lebih banyak melakukan sosialisasi mengenai program CSR nya agar seluruh masyarakat bisa mendapatkan bantuan tersebut karena ada kriteria yang harus dipenuhi, dan semoga saja ke depan program yang dilaksanakan lebih banyak lagi).</i></p>	
2.	Muhibb ul Abrar	Wiraswasta	<p>1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: PT. SBA merupakan salah satu pabrik semen yang berada dikecamatan lhoknga yang berdampak sangat baik terumata bagi warga sekitar area</i></p>	03 Februari 2023

			<p><i>pabrik, PT Sba sendiri banyak membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan pemuda sekitar ,sehingga mampu menjadi salah satu tempat mata pencaharian warga sekitar).</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR yang dilakukan PT SBA sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan? <i>(jawaban: Program CSR di PT.SBA sendiri sudah berdampak sangat baik bagi warga yang berada disekitar pabrik,banyak program-program serta relasi dengan organisasi,ormas, UMKM baik itu tingkat Desa,kecamatan,m aupun kabupaten</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>aceh sendiri).</i> <i>besar</i></p> <p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: Program CSR sangatlah penting CSR berfungsi sebagai bagian dari manajemen perusahaan. Dengan rasa tanggung jawab sosial, gangguan sosial akibat pencemaran lingkungan berkurang, sehingga perusahaan mendapat dukungan dari masyarakat setempat).</i></p> <p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: Banyak program yang sudah dilakukan oleh PT.SBA salah</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>satu dari bnyaknya program yaitu program beasiswa tingkat pelajar SMP, SMA, Mahasiswa, dan Santri dayah Salafi yang diberikan setiap tahunnya bagi masyarakat sekitar. Program CSR yang saya terima adalah program beasiswa kuliah EVE selama 3 tahun).</i></p>	
			<p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: Banyak program yang sudah diterima oleh masyarakat sekitar beberapa program sudah berjalan selama sekian tahun sejak 2015).</i></p>	
			<p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat</p>	

			<p>bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: Program CSR tentunya sangat berdampak baik bagi warga sekitar yang merupakan rasa tanggung jawab perusahaan bagi masyarakat sekitar operasional pabrik, beberapa program dapat meningkatkan tidak hanya dari segi taraf ekonomi namun juga kemandirian masyarakat).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: Beberapa program sangat bermanfaat mulai dari peningkatan skill serta kemampuan masyarakat kecil, dari UMKM kecil, koperasi desa, serta beberapa</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>program kursus demi meningkatkan kemampuan warga sekitar area pabrik operasioanal).</i></p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA? <i>(jawaban: Bantuan CSR dari PT SBA sangat baik apabila tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan utama dilakukannya program tersebut).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan? <i>(jawaban:</i></p> <p>10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan perspektif</p>	
--	--	--	--	--

			<p>ekonomi Islam? <i>(jawaban: tentunya sebelum program CSR dilakukan telah dilakukan kajian terlebih dahulu oleh stakeholder-stakeholder serta muspika agar program yang dilakukan tidak mengandung unsur yang diharamkan oleh ketentuan syar'II yang berlaku).</i></p>	
			<p>11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: Harapan untuk tahun tahun kedepan Program-program lebih banyak ditingkatkan terhadap aspek yang mampu meningkatkan kemampuan warga sehingga tidak hanya mampu meningkatkan taraf ekonomi</i></p>	

			<p>warga namun juga terhadap kemadirian warga sekitar.dan cakupan yang dapat dirasakan masyarakat yang lebih luas).</p>	
3	Saifullah	Equipment inspector	<p>1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: peran PT SBA sangat membantu, sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan sebagai supply bahan bangunan).</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR yang dilakukan PT SBA sudah dapat dirasakan kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan? <i>(jawaban: menurut saya sudah, karena program CSR mensupport masyarakat baik</i></p>	03 Februari 2023

			<p><i>itu dalam sektor Pendidikan maupun UMKM).</i></p> <p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: menurut saya sangat penting).</i></p> <p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: EVE program yang merupakan program beasiswa full bagi mahasiswa dari masuk perguruan tinggi hingga lulus).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: lamanya sekitar 3 tahun dari awal saya masuk kuliah</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>hingga lulus).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: program yang dijalankan sangat membantu masyarakat seperti menyediakan lapangan pekerjaan berskala kecil di desa-desa yang berada di sekitar lingkungan pabrik).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: menurut saya berpengaruh).</i></p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR PT SBA? <i>(jawaban: sangat membantu).</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p>9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan? <i>(jawaban: menurut saya sudah cukup, tinggal bagaimana cara masyarakat memanfaatkan peluang tersebut).</i></p> <p>10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam? <i>(jawaban: menurut saya sudah sesuai).</i></p> <p>11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: harapan saya adalah agar PT SBA terus berperan dalam memperdayakan SDM yang berada di sekitar</i></p>	
--	--	--	--	--

			<i>perusahaan).</i>	
4	Ahmad Usairi	Mahasiswa	<p>1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: menurut saya PT SBA bagus karena dapat memberikan lowongan kerja bagi masyarakat aceh khususnya masyarakat lhoknga dan leupung.</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR yang dilakukan PT SBA sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan? <i>(jawaban: menurut saya program CSR ini sudah dirasakan, contohnya program EVE, beasiswa untuk anak sekolah (SMP, SMA, dan Dayah) dan juga setiap sekolah</i></p>	04 Februari 2023

			<p><i>mmaupun desa yang berada di lhoknga dan leupung mendapat bantuan dari pabrik).</i></p> <p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: sangat penting supaya dapat membuat PT SBA lebih dekat dengan masyarakat).</i></p> <p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: program yang saya terima saat ini adalah program beasiswa full untuk kuliah yaitu program EVE).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA?</p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>(jawaban: semenjak dulu dari SMP saya sudah mendapatkan beasiswa hingga saya SMA, dan berlanjut hingga sekarang saat saya duduk di bangku kuliah).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: menurut saya sangat bermanfaat karena dapat membantu pemberdayaan masyarakat).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: menurut saya sangat berpengaruh)</i></p> <p>8. Bagaimana</p>	
--	--	--	---	--

			<p>pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA? <i>(jawaban: sangat bagus dikarenakan banyak masyarakat lhoknga dan leupung yang bekerja di PT SBA dan anak-anak yang masih dapat merasakan beasiswa).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan? <i>(jawaban: kalau yang saya rasakan sangat cukup karena dapat meringankan biaya kuliah dan dapat uang bulanan).</i></p> <p>10. Apakah program yang dijalankan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam? <i>(jawaban: menurut saya sudah sesuai).</i></p> <p>11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: harapan saya adalah agar PT SBA dapat terus membantu masyarakat agar dapat mengurangi biaya hidup).</i></p>	
5	Ribhan	Mahasiswa	<p>1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: pandangan saya terhadap PT SBA adalah sangat bermanfaat bagi masyarakat yang berada di lingkungan sekitar perusahaan, karena menyediakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat).</i></p> <p>2. Apakah menurut</p>	04 Februari 2023

			<p>Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan PT SBA sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan? <i>(jawaban: kalau menurut saya belum semuanya, tetapi secara keseluruhan sudah dapat dirasakan oleh masyarakat secara umum, karena banyak program yang telah direalisasikan, tinggal bagaimana masyarakat mengelola program tersebut).</i></p> <p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: menurut saya sangat penting, karena ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>terhadap masyarakat yang berada di sekitar perusahaan dan lingkungan alam sekitar).</i></p> <p>4. Program apa yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: karena saya masih pelajar, program yang sudah saya dapatkan adalah program beasiswa selama belajar di tingkat SMP dan SMA, dan sekarang saya juga mendapatkan program beasiswa full untuk jenjang perguruan tinggi).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: saya sudah mendapatkan bantuan beasiswa semenjak kelas 3</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>SMP sampai sekarang, jadi bisa di bilang sudah berjalan sekitar 6 tahunan).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: menurut saya sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan perekonomian dan mutu Pendidikan masyarakat).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: menurut saya sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang perekonomian dan Pendidikan).</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR PT SBA? <i>(jawaban: pendapat saya tentang program ini adalah sangat bermanfaat bagi warga).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan? <i>(jawaban: menurut yang saya rasakan sudah cukup, Cuma besar harapan saya agar di tambah lagi agar lebih banyak masyarakat lagi yang ikut terbantu).</i></p> <p>10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai</p>	
--	--	--	--	--

			<p>dengan perspektif Islam? (jawaban: menurut saya sudah sesuai, karena tidak ada unsur yang dilarang oleh agama dalam menjalankan setiap proses dan realisasi programnya).</p> <p>11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA? (jawaban: semoga kedepannya lebih baik lagi dalam merencanakan dan menjalankan programnya, dan harapan saya juga kepada masyarakat agar dapat menjalankan program tersebut dengan baik agar memberikan keuntungan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak).</p>	
6	Nurmal a	Ibu rumah	1. Bagaimana pandangan	07 Februari

		tangga	<p>bapak/ibu tebtang PT SBA? (jawaban: PT SBA merupakan perusahaan tambang penghasil semen, PT SBA melalui program CSR telah banyak membantu masyarakat Lhoknga dan Leupung untuk berbagai elemen masyarakat).</p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR yang dilakukan PT SBA sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan? (jawaban: menurut saya banyak masyarakat yang berada di sekitar perusahaan yang telah mendapatkan bantuan melalui program CSR ini).</p>	2023
--	--	--------	--	------

			<p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: menurut saya sangat penting).</i></p> <p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: saya mendapatkan bantuan tempat tinggal berupa rumah siap huni dan anak saya mendapatkan beasiswa untuk sekolahnya).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA ? <i>(jawaban: untuk bantuan rumah saya baru serah terima dalam tahun ini, kalau untuk program beasiswa sekolah untuk anak saya</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>sudah mereka terima semenjak duduk di bangku SMP).</i></p> <p>6. Apakah program CSR yang dijalankan PT SBA bebrmanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: program CSR sangat bermanfaat bagi warga, karena dengan adanya program tersebut banyak kini masyarakat yang menjadi sejahtera).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: sangat berpengaruh)</i></p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA? <i>(jawaban: semoga program tersebut dapat terus</i></p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>berjalan).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan? <i>(jawaban: menurut saya sudah cukup).</i></p> <p>10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam? <i>(jawaban: menurut saya sudah sesuai, karena bantuan yang diberikan semuanya tidak ada yang melanggar dengan aturan Islam).</i></p> <p>11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: semoga PT SBA terus bersinergi dalam</i></p>	
--	--	--	--	--

			<i>membantu masyarakat yang membutuhkan).</i>	
7	Ade Saputra	Swasta (pengelola manajer koperasi)	<p>1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: pandangan saya terhadap PT SBA sangat baik, karena dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan).</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR PT SBA sudah dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan? <i>(jawaban: kalau menurut saya sudah banyak masyarakat yang merasakan dampak positif dari program CSR ini, karena telah di realisasikan secara</i></p>	07 Februari 2023

			<p><i>merata ke seluruh lapisan masyarakat, salah satunya melalui program koperasi syariah ini, sudah sangat banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya koperasi ini).</i></p> <p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: menurut saya program CSR ini sangat penting, karena merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian dari perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan).</i></p> <p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: bagi saya lebih tepatnya bukan menerima,</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>tetapi saya dipercayakan untuk mengelola koperasi ini agar berjalan dengan baik dan lancar dan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, dan Alhamdulillah hal itu bisa terlaksanaka dengan baik).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan program CSR PT SBA? <i>(jawaban: kalau untuk koperasi ini program awal perencanaannya dimulai pada tahun 2019 dan baru mulai beroperasi pada tanggal 10 Februari 2020).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: sejauh ini yang saya lihat sangat</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>bermanfaat).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat?</p> <p><i>(jawaban: kalau terhadap pemberdayaan masyarakat jelas sangat berpengaruh, karena dengan adanya koperasi syariah ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk usahanya).</i></p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA?</p> <p><i>(jawaban: pendapat saya terhadap program CSR ini sangat membantu masyarakat dari segala bidang, terutama perekonomian).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu</p>	
--	--	--	--	--

			<p>sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan?</p> <p><i>(jawaban: kalau masalah anggaran, saya rasa sudah cukup, karena PT SBA telah memberikan yang terbaik yang bisa mereka berikan kepada masyarakat, dan yang saya rasakan sendiri juga sudah cukup, tinggal bagaimana masyarakat dan orang yang diberikan kepercayaan mengelolanya saja agar berjalan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan agar berjalan dengan baik dan 166ng).</i></p>	
			<p>10. Apakah program</p>	

yang dijalankan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam?

(jawaban: tentu saja sudah sesuai, program yang kami jalankan adalah koperasi syariah, jadi otomastis sudah sesuai dengan ketentuan syariah, mulai dari segi operasionalnya, pembiayaan dan bagi hasilnya semua di dasarkan pada prinsip syariah).

11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA?

(jawaban: harapan saya terhadap PT SBA adalah agar terus maju dan bersinergi kedepannya dalam memberikan program-program terbaiknya untuk mensejahterakan dan memperdayakan masyarakat,

			<p><i>terutama sekali untuk masyarakat Lhoknga dan Leupung).</i></p>	
8	Heri Afriadi	Swasta (pengelola pabrik Es kristal)	<p>1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: pendapat saya tentang PT SBA tersebut, dengan adanya PT tersebut dapat membantu masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja dan lainnya).</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR PT SBA yang dilakukan sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan? <i>(jawaban: menurut saya sudah).</i></p> <p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini?</p>	08 Februari 2023

			<p><i>(jawaban; menurut saya sangat penting untuk dilakukan, karena ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar).</i></p> <p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: program yang saya terima untuk saat ini adalah saya dipercayakan untuk mengelola dan menjalankan pabrik es ini yang merupakan program pemberdayaan ekonomi BUMG bersama).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT</p>	
--	--	--	---	--

			<p>SBA? <i>(jawaban: sebenarnya program pabrik es kristal BUMG bersama ini sudah ada sejak tahun 2020, tetapi saya baru menerima Amanah untuk mengelola dan menjalankan pabrik ini sejak awal tahun 2023).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: menurut saya sangat bermanfaat dan tepat sasaran, karena sebelum melakukan dan menjalankan program mereka sudah melakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui apakah program itu layak untuk dijalankan atau tidak, sehingga tidak sia-sia dan</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p><i>terbengkalai).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: sangat berpengaruh, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan).</i></p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR PT SBA? <i>(jawaban: pendapat saya bantuan ataupun program yang diberikan sangat bermanfaat).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>perusahaan? <i>(jawaban: kalau bicara masalah cukup atau tidaknya saya tidak tau pasti, tapi yang saya rasakan dari program yang saya jalankan, saya merasa cukup-cukup saja, karena mereka memberikan fasilitas yang lengkap dan baik).</i></p> <p>10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam? <i>(jawaban: menurut yang saya rasakan sudah sesuai, karena dalam sistem upah kami sebagai pengelola kami menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan apa yang dianjurkan dalam Islam).</i></p> <p>11. Apa harapan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>bapak/ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: harapan saya adalah agar PT SBA tetap konsisten dalam menjalankan program nya dan membina masyarakat agar terus maju dan juga ikut serta menjaga lingkungan sekitar).</i></p>	
9	Marsyidah	Mahasiswa	<p>1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: pandangan saya tentang PT SBA yang saya tau ya pabrik pembuatan semen, Cuma itu yang saya tau).</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR PT SBA yang dilakuna PT SBA sudah dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan?</p>	09 Februari 2023

			<p>(jawaban: menurut saya sih sudah).</p> <p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? (jawaban: menurut saya sangat penting).</p> <p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? (jawaban: yang sudah saya terima dan saya rasakan Cuma program beasiswa Pendidikan).</p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA? (jawaban: saya baru mendapatkannya sekali, karena dia harus mengikuti seleksi ujian untuk lulus dan</p>	
--	--	--	--	--

			<p><i>mendapatkan program beasiswa tersebut).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: bermanfaat, karena dapat membantu warga yang kesusahan).</i></p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? <i>(jawaban: menurut saya berpengaruh, terutama bagi saya sendiri).</i></p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA? <i>(jawaban: sangat membantu).</i></p> <p>9. Menurut bapak/ibu sudah cukupkah anggaran bantuan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan? <i>(jawaban: kalau masalah itu saya kurang tau, tapi saya rasa cukup).</i></p> <p>10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan [ersepektif ekonomi Islam? <i>(jawaban: menurut saya sudah, karna program yang dijalankan semuanya tidak ada yang diluar konteks syariah).</i></p> <p>11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: semoga programnya berjalan dengan baik, dan lebih banyak lagi program yang bermanfaat kedepannya).</i></p>	
--	--	--	--	--

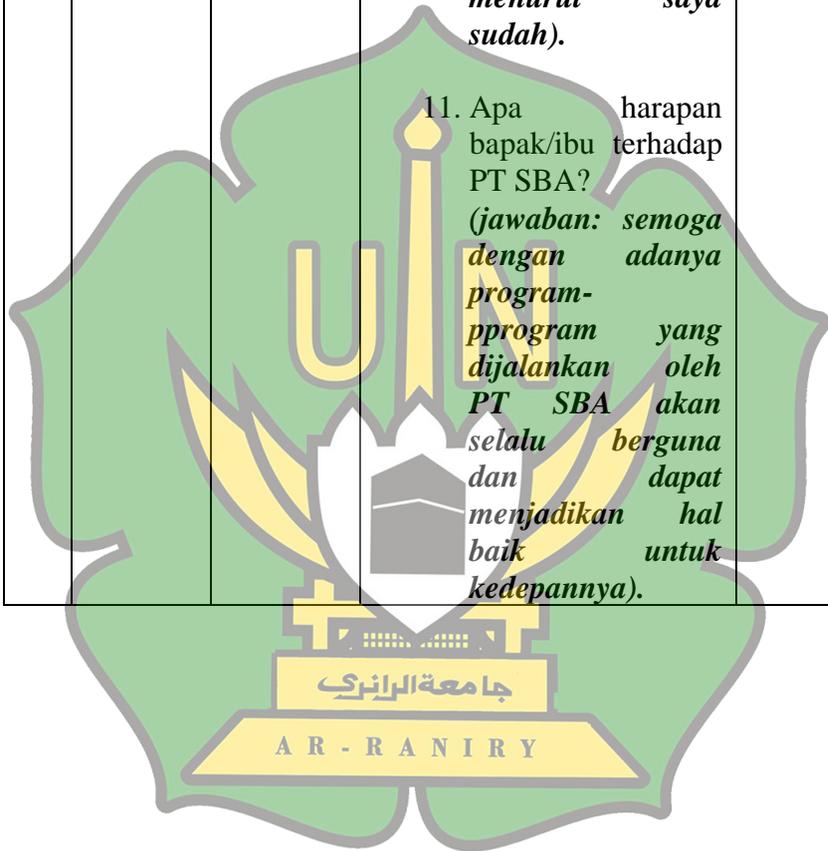
10	Puteri Nabila	Mahasiswa	<p>1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang PT SBA? <i>(jawaban: Sangat bagus, dengan adanya beasiswa yang diadakan oleh PT SBA, Putra putri kecamatan Lhoknga-Leupung sangat terbantu untuk dapat memenuhi kebutuhannya selama menjadi mahasiswa).</i></p> <p>2. Apakah menurut bapak/ibu program CSR PT SBA yang dilakukannya PT SBA sudah dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan? <i>(jawaban: Manfaat yang didapatkan sangat terasa oleh masyarakat, namun dengan banyaknya minat mahasiswa dalam</i></p>	10 Februari 2023
----	---------------	-----------	---	------------------

			<p><i>mengikuti program CSR yang dilakukan oleh PT SBA ini, kami mengharapkan untuk kedepan agar boleh ditambahkan kuota beasiswa untuk mahasiswa-mahasiswa yang berminat mengikuti program ini).</i></p>	
			<p>3. Menurut anda seberapa pentingkah program CSR ini? <i>(jawaban: Sangat penting. Karena selain untuk mendapatkan beasiswa, kami lebih dahulu mengikuti tes ujian untuk menjawab beberapa soal, sehingga hal ini sangat berdampak baik dan memicu pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa).</i></p>	

			<p>4. Program apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: beasiswa, dan kegiatan olahraga tarung drajat (kegiatan kepemudaan)).</i></p> <p>5. Sudah berapa lama bapak/ibu mendapatkan bantuan dari program CSR PT SBA? <i>(jawaban: sudah sekitar 8 tahun).</i></p> <p>6. Apakah program yang dijalankan PT SBA bermanfaat bagi warga? Mengapa? <i>(jawaban: sangat bermanfaat dengan diadakan program ini banyak masyarakat terutama mahasiswa yang akan mengikuti program ini untuk</i></p>	
--	--	--	---	--

			<p>mendapatkan beasiswa).</p> <p>7. Apakah program yang dijalankan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat? (jawaban: sangat berpengaruh, karena dengan adanya beasiswa ini dapat menarik minat maupun bekat masyarakat).</p> <p>8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bantuan CSR dari PT SBA? (jawaban: sangat membantu).</p> <p>9. Menurut bapak sudah cukupkah anggaran bantuan yang diberikan PT SBA dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan? (jawaban: saya rasa cukup).</p>	
--	--	--	--	--

			<p>10. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam? <i>(jawaban: menurut saya sudah).</i></p> <p>11. Apa harapan bapak/ibu terhadap PT SBA? <i>(jawaban: semoga dengan adanya program-program yang dijalankan oleh PT SBA akan selalu berguna dan dapat menjadikan hal baik untuk kedepannya).</i></p>	
--	--	--	--	--



Lampiran 3. Surat Penelitian Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 3202/Un.08/FEBLI/TL.00/11/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. PT Solusi Bangun Andalas
2. Komite Kecamatan Lhoknga
3. Komite Kecamatan Leupung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IKHSAN ALFRIADI / 180602041**
Semester/Jurusan : IX / Ekonomi Syariah
Alamat sekarang : Desa lampaya, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS DANA CSR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (KAJIAN PADA PT SOLUSI BANGUN ANDALAS CABANG LHOKNGA)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 November 2022

ait. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kebudayaan

Berlaku sampai : 30 Desember
2022

Dr. Fithriady, Lc., M.A.

AR - RANIRY

Lampiran 4. Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Mahdani selaku Comrel Officer PT SBA (17/1/2023)



Wawancara dengan Bapak T. Helmi selaku Comrel Officer PT SBA (18/1/2023)



Wawancara dengan Bapak Ade Saputra selaku manager KOPSYAH Lhamlhom (07/2/2023)



Serah terima pabrik es kristal BUMG bersama Lhoknga lestari